

LAMPIRAN

Lampiran 1 Normalitas dan Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Descriptives		Statistic	Std. Error
HASIL	pretest_eksperimen	Mean		26,41	,414
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25,55	
			Upper Bound	27,27	
		5% Trimmed Mean		26,35	
		Median		26,00	
		Variance		3,777	
		Std. Deviation		1,943	
		Minimum		24	
		Maximum		30	
		Range		6	
		Interquartile Range		3	
		Skewness		,172	,491
		Kurtosis		-1,352	,953
	posttest_eksperimen	Mean		37,82	,313
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37,17	
			Upper Bound	38,47	
		5% Trimmed Mean		37,85	
		Median		38,00	
		Variance		2,156	
		Std. Deviation		1,468	
		Minimum		35	
		Maximum		40	
		Range		5	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		-,648	,491
		Kurtosis		-,091	,953
	pretest_kontrol	Mean		25,59	,393
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24,77	
			Upper Bound	26,41	
		5% Trimmed Mean		25,55	

posttest_kontrol	Median	25,00	
	Variance	3,396	
	Std. Deviation	1,843	
	Minimum	23	
	Maximum	29	
	Range	6	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	,519	,491
	Kurtosis	-,863	,953
	Mean	29,64	,398
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28,81
		Upper Bound	30,46
	5% Trimmed Mean	29,54	
	Median	30,00	
	Variance	3,481	
	Std. Deviation	1,866	
	Minimum	27	
	Maximum	34	
	Range	7	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	,926	,491
	Kurtosis	1,065	,953

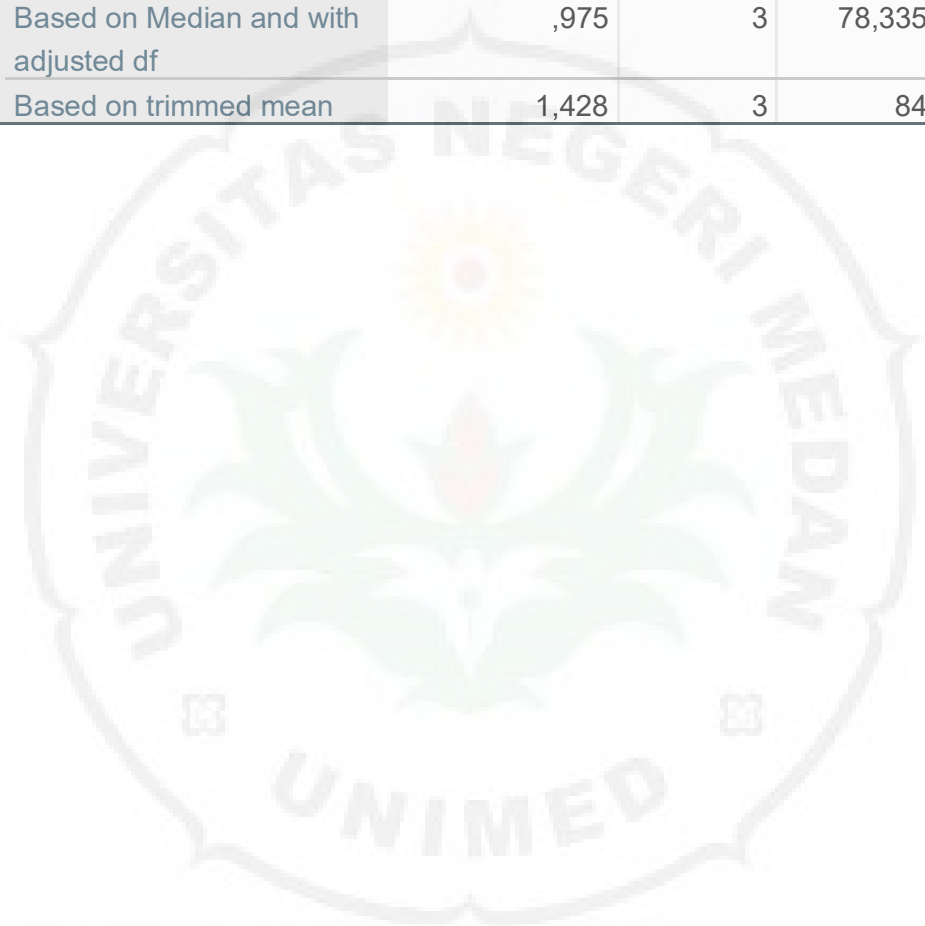
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	pretest_eksperimen	,203	22	,019	,897	22	,025
	posttest_eksperimen	,186	22	,047	,898	22	,027
	pretest_kontrol	,262	22	<,001	,900	22	,029
	posttest_kontrol	,195	22	,028	,892	22	,020

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	1,459	3	84	,232
	Based on Median	,975	3	84	,409
	Based on Median and with adjusted df	,975	3	78,335	,409
	Based on trimmed mean	1,428	3	84	,240



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 2 Uji T Independen Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics				
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan_ posttest_eksperimen	22	37,82	1,468	,313
berdiskusi posttest_kontrol	22	29,64	1,866	,398

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	,648	,426	16,164	42	<,001	<,001	8,182	,506	7,160	9,203
	Equal variances not assumed			16,164	39,802	<,001	<,001	8,182	,506	7,159	9,205

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3 Wawancara Awal

1. Pernahkah Ibu mendengarkan tentang keterampilan berdiskusi?

Jawab :

Pernah, metode yang dibentuk dalam kelompok.

2. Menurut Ibu, perlukah seorang siswa memiliki keterampilan berdiskusi?

Jawab :

Perlu, untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

3. Menurut Ibu apakah siswa kelas IV sudah memiliki keterampilan berdiskusi dengan baik?

Jawab :

50% tingkat keterampilan berdiskusi siswa kelas IV sudah memiliki, namun dalam keterampilan berdiskusi sering mengalami kendala seperti keributan saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Lalu pernahkah Ibu mendengar tentang model pembelajaran Take and Give?

Jawab :

Pernah, model yang memiliki langkah-langkah untuk menuntut siswa memahami materi pembelajaran baik dari guru maupun teman sebaya.

5. Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses belajar mengajar di kelas?

Jawab :

Model pembelajaran berdiferiasi sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.

6. Apakah model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan berdiskusi siswa kelas IV?

Jawab :

Sejauh ini masih 50% siswa aktif dalam metode diskusi, selebihnya masih kurang memahami pembelajaran.

Lampiran 4 Modul Pembelajaran

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS IV

Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Christina Cahaya Mutiara Sinaga
Instansi	: SD Negeri 060898 Medan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 8	: Membangun Masyarakat yang Beradab
Topik	: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. ❖ Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. ❖ Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik Pengenalan Tema • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah Topik Norma dalam Adat Istiadat Daerahku Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: • Buku tugas; alat tulis. Persiapan lokasi: • Pengaturan tempat duduk berkelompok; dan area sekitar lingkungan sekolah untuk melakukan wawancara. Perlengkapan peserta didik : • buku tulis; alat tulis. Persiapan lokasi:	

• Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah untuk kegiatan narasumber.
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka ❖ Model pembelajaran <i>Take and Give</i> ❖ Metode Ceramah, tanya jawab
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran Bab 8 : 1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. 2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. 3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik : 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat. 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya..
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. Topik Norma dalam Adat Istiadat Daerahku : ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Pengenalan Topik Bab 4 1. Bagaimana manusia dapat hidup rukun berdampingan dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda? Topik Norma dalam Adat Istiadat Daerahku 1. Apa yang dimaksud dengan norma? 2. Apa yang disebut dengan adat istiadat? 3. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

a. Persiapan Pembelajaran

1. Peralatan Pembelajaran

- a) Papan tulis
- b) Alat tulis

2. Media pembelajaran

- a) Kartu yang berukuran $\pm 10 \times 15$ cm

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Kegiatan Awal	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Opening 1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 2. Guru mulai melakukan absensi siswa 3. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan membuat suasana menjadi nyaman dan kondusif. 4. Guru bertanya terkait materi sebelumnya sebagai pemantik. 5. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran. 6. Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam memulai pembelajaran	10 menit
Inti	1. Guru meminta siswa untuk membuka buku mereka. 2. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai kearifan lokal di Indonesia. 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 4. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bersama teman 5. Setelah seluruh siswa mendapat pasangan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk saling bertukar informasi terkait materi yang ada di dalam kartu. 6. Siswa saling berdiskusi satu sama lain selama 10 menit 7. Guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.	50 menit
Penutup	1. Guru bersama melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami siswa dan apa yang belum dipahami siswa dan bagaimana perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa	10 menit

	mengulangi materi hari ini dan materi pembelajaran berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.														
E. REFLEKSI															
Refleki guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama satu kali pertemuan.															
F. ASESMEN / PENILAIAN															
Rubrik Penilaian Rubrik Penilaian Keterampilan Berdiskusi Nama : Kelas : <table><tr><th>No</th><th>Aspek Yang Dinilai</th><th>Deskripsi</th><th colspan="2">Skor</th></tr><tr><td rowspan="2">1</td><td rowspan="2">Penguasaan topik</td><td> • Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang topik, termasuk konsep-konsep kunci dan detail. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam berbagai konteks dan mampu menganalisis informasi dengan kritis. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan sangat jelas, tepat, dan mendukung argumen dengan bukti yang kuat. • Pengembangan Ide: Siswa menyertakan perspektif atau pendekatan baru yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang luar biasa. </td><td>4</td><td>Sangat baik</td></tr><tr><td> • Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik, namun mungkin ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman konsep. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, tetapi hanya dalam </td><td>3</td><td>Baik</td></tr></table>			No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor		1	Penguasaan topik	• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang topik, termasuk konsep-konsep kunci dan detail. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam berbagai konteks dan mampu menganalisis informasi dengan kritis. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan sangat jelas, tepat, dan mendukung argumen dengan bukti yang kuat. • Pengembangan Ide: Siswa menyertakan perspektif atau pendekatan baru yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang luar biasa.	4	Sangat baik	• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik, namun mungkin ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman konsep. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, tetapi hanya dalam	3	Baik
No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor												
1	Penguasaan topik	• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang topik, termasuk konsep-konsep kunci dan detail. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam berbagai konteks dan mampu menganalisis informasi dengan kritis. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan sangat jelas, tepat, dan mendukung argumen dengan bukti yang kuat. • Pengembangan Ide: Siswa menyertakan perspektif atau pendekatan baru yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang luar biasa.	4	Sangat baik											
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik, namun mungkin ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman konsep. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, tetapi hanya dalam	3	Baik											

		konteks yang sangat terbatas. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan cukup jelas, meskipun terdapat beberapa ketidaktepatan atau ketidakjelasan. • Pengembangan Ide: Mengembangkan ide dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya inovatif.			
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang topik, dengan banyak kesalahan atau miskonsepsi. • Aplikasi dan Analisis: Siswa kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan bahkan dalam situasi yang dikenal. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas, dengan banyak kesalahan yang mengganggu pemahaman. • Pengembangan Ide: Ide-ide yang dikembangkan cenderung sederhana atau kurang mendalam.	2	Kurang	
		• Pemahaman Topik: Siswa tidak menunjukkan pemahaman yang memadai tentang topik. • Aplikasi dan Analisi: Siswa tidak mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks apa pun. • Kejelasan dan Ketepatan: Penyampaian ide sangat tidak jelas dan sulit dipahami. • Pengembangan Ide: Tidak ada pengembangan ide atau argumen yang dapat diandalkan.	1	Sangat kurang	
2	Keberanian berbicara	• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan sangat percaya diri tanpa tanda-tanda ketakutan atau kegugupan. • Inisiatif Berbicara:	4	Sangat baik	

		Mengambil inisiatif untuk berbicara, bahkan dalam situasi yang menantang atau di hadapan audiens besar. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan sangat jelas, suara lantang, dan dapat didengar dengan baik oleh seluruh audiens. • Respons terhadap Pertanyaan: Merespons pertanyaan atau interupsi dengan tenang dan terampil, menunjukkan kesiapan untuk berinteraksi.		
		• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan percaya diri, meskipun mungkin ada sedikit kegugupan yang tidak mengganggu penyampaian. • Inisiatif Berbicara: Mau berbicara dalam berbagai situasi, tetapi mungkin memerlukan sedikit dorongan dalam situasi yang lebih sulit. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan cukup jelas dan volume yang cukup untuk didengar audiens tetapi terdapat beberapa kesalahan kecil. • Respons Terhadap Pertanyaan: Dapat merespons pertanyaan atau interupsi dengan baik, meskipun ada sedikit tanda-tanda ketidaksiapan.	3	Baik
		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan tanda-tanda ketakutan atau kegugupan yang jelas, yang mempengaruhi kemampuan untuk berbicara. • Inisiatif Berbicara: Cenderung menghindari berbicara atau hanya berbicara jika diminta secara langsung. • Kejelasan dan Volume: Pesan kurang jelas, volume	2	Kurang

		rendah, atau terlalu pelan sehingga sulit didengar oleh audiens. • Respons Terhadap Pertanyaan: Kesulitan merespons pertanyaan atau interupsi, menunjukkan keraguan atau ketidaknyamanan.			
		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan ketakutan atau kegugupan yang ekstrem, yang sangat menghambat kemampuan berbicara. • Inisiatif Berbicara: Menghindari berbicara kapan pun mungkin, bahkan ketika diminta langsung. • Kejelasan dan Volume: Pesan sangat tidak jelas, dengan volume terlalu pelan atau tidak terdengar sama sekali. • Respons Terhadap Pertanyaan: Tidak merespons pertanyaan atau interupsi, atau menunjukkan ketidakmampuan untuk berinteraksi.	1	Sangat kurang	
3	Menanggapi pendapat orang lain	• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan kemampuan mendengarkan dengan sangat baik, termasuk memperhatikan detail dan memberikan umpan balik yang konstruktif. • Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang sangat tepat, relevan, dan sesuai dengan pendapat orang lain, menunjukkan pemahaman yang mendalam. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menghargai dan menghormati pendapat orang lain, bahkan ketika berbeda, dengan cara yang diplomatis dan positif. • Kemampuan Berargumen: Memberikan argumen yang kuat	4	Sangat baik	

			dan didukung dengan bukti atau contoh yang relevan saat menanggapi.			
			• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan beberapa upaya mendengarkan, tetapi hanya merespons bagian tertentu. • Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang relevan meskipun kurang mendalam. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menghargai pendapat orang lain dengan baik, meskipun cara menyampaikan perbedaan pendapat bisa lebih halus. • Kemampuan Berargumen: Memberikan argumen yang cukup kuat dengan beberapa bukti atau contoh yang relevan.	3	Baik	
			• Kemampuan Mendengarkan: Terdapat tanda-tanda kurang mendengarkan, seperti mengulang poin sendiri tanpa menanggapi poin orang lain. • Respons Tanggapan: Tanggapan sering tidak relevan atau kurang tepat dengan pendapat orang lain. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menunjukkan kurangnya menghargai pendapat orang lain, termasuk interupsi atau bahasa yang tidak sopan. • Kemampuan Berargumen: Argumen tidak jelas atau kurang bukti yang mendukung, sering kali hanya berdasarkan pendapat pribadi tanpa dasar yang kuat.	2	Kurang	

		• Kemampuan Mendengarkan: Tidak ada usaha untuk mendengarkan atau memahami pendapat orang lain, cenderung mengabaikan atau meremehkan. • Respons Tanggapan: Tidak menghargai pendapat orang lain, mungkin menggunakan bahasa yang ofensif atau meremehkan. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Tidak menghargai pendapat orang lain, mungkin menggunakan bahasa yang ofensif atau meremehkan. • Kemampuan Berargumen: Tidak memberikan argumen yang konstruktif atau hanya memberikan kritik tanpa dasar.	1	Sangat kurang	
4	Memberikan Pendapat	• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan sangat jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Terdapat alur pemikiran yang logis dan sistematis. • Dasar Pendapat: Pendapat didukung dengan bukti, data, atau contoh yang relevan dan kuat. Menggunakan argumen logis dan analitis. • Relevansi: Pendapat sangat relevan dengan topik yang dibahas dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang sopan, jelas, dan meyakinkan, serta memperhatikan etika dalam berkomunikasi.	4	Sangat baik	
		• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan cukup jelas dan terstruktur, meskipun mungkin ada beberapa bagian yang kurang detail. • Dasar Pendapat:	3	Baik	

		Pendapat didukung dengan beberapa bukti atau contoh, tetapi tidak selalu relevan atau kuat. • Relevansi: Pendapat kurang relevan atau hanya sebagian sesuai dengan topik yang dibahas. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, tetapi mungkin kurang sopan atau formal dalam beberapa konteks.		
		• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan cara yang kurang jelas, dengan alur pemikiran yang tidak terstruktur. • Dasar Pendapat: Pendapat tidak didukung dengan bukti yang kuat atau relevan, seringkali hanya berupa opini pribadi. • Relevansi: Pendapat sering kali tidak relevan dengan topik yang dibahas atau tidak memperhatikan konteks. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang kurang tepat, tidak jelas, atau mungkin tidak sopan.	2	Kurang

		• Penyampaian Pendapat: Pendapat sangat tidak jelas dan sulit dipahami, tidak ada struktur yang logis. • Dasar pendapat: Pendapat sama sekali tidak didukung oleh bukti atau contoh yang relevan, hanya berupa opini tanpa argumen. • Relevansi: Pendapat tidak relevan sama sekali dengan topik yang dibahas, atau menunjukkan miskonsepsi yang mendasar. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang tidak sopan, kasar, atau tidak pantas dalam konteks yang diberikan.	1	Sangat kurang	
5	Menerima pendapat orang lain	• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan sikap yang sangat terbuka dan fleksibel terhadap pendapat orang lain, bahkan ketika berbeda dari pendapat pribadi. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Menghargai pendapat orang lain dengan memberikan pujian atau pengakuan terhadap ide yang baik, terlepas dari perbedaan. • Respon Terhadap Pendapat: Menanggapi pendapat dengan cara yang empatik dan konstruktif, tanpa defensif, dan menunjukkan pemahaman serta penghargaan. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menunjukkan kesediaan untuk mempertimbangkan dan, jika diperlukan, mengadaptasi pendapat atau ide sendiri berdasarkan argumen atau bukti yang disampaikan orang lain.	4	Sangat baik	
		• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan keterbukaan terhadap pendapat orang lain,	3	Baik	

		tetapi hanya jika pendapat tersebut tidak jauh berbeda dari pandangannya sendiri. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Menghargai pendapat orang lain dengan cara yang sopan, meskipun responsnya mungkin tidak selalu secara eksplisit positif. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang cukup positif dan konstruktif, meskipun tidak selalu menunjukkan empati penuh. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menunjukkan beberapa kesediaan untuk mempertimbangkan atau menerima perspektif lain, tetapi mungkin memerlukan lebih banyak waktu atau bukti.		
		• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan resistensi yang cukup jelas terhadap pendapat yang berbeda, cenderung menolak atau tidak mempertimbangkan. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Kurang memperhatikan pendapat orang lain, mungkin memotong pembicaraan atau tidak menunjukkan minat. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang netral, tidak menunjukkan empati secara jelas, namun juga tidak menolak secara terang-terangan. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menolak untuk mempertimbangkan perubahan pandangan atau pendapat, meskipun argumen lawan logis dan berbasis bukti.	2	Kurang

		• Sikap Terhadap Pendapat: Sangat tidak terbuka terhadap pendapat orang lain, sering kali menolak tanpa mendengar atau mempertimbangkan terlebih dahulu. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Tidak menghargai pendapat orang lain, bisa dengan sikap yang merendahkan, tidak sopan, atau kasar. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang negatif atau tidak sopan, sering menunjukkan sikap defensif atau menyerang. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Tidak mau sama sekali mengubah atau mempertimbangkan pendapat lain, meskipun ada argumen atau bukti yang kuat.	1	Sangat kurang	
6	Kemampuan mempertahankan pendapat	• Argumen yang Sangat Kuat dan Logis: Mengajukan argumen yang sangat kuat, logis, dan berdasarkan bukti yang relevan serta data yang mendukung. Mampu mengatasi keberatan atau kritik dengan cara yang sangat efektif. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan sangat jelas dan konsisten sepanjang diskusi. Menjaga alur pemikiran yang logis dan terstruktur dengan baik. • Respon Terhadap Pendapat: Menanggapi pertanyaan atau tantangan dengan tenang, percaya diri, dan cerdas, menunjukkan penguasaan materi dan kesiapan. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang sopan, positif, dan persuasif, serta menunjukkan sikap yang menghargai lawan bicara sambil	4	Sangat baik	

			tetap tegas dalam mempertahankan pendapat.			
			• Argumen dasar yang Cukup: Mengajukan argumen yang relevan, tetapi mungkin kurang kuat atau kurang didukung oleh bukti yang cukup. Mampu mempertahankan pendapat terhadap kritik yang sederhana. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan cukup jelas, tetapi alur pemikiran mungkin tidak selalu konsisten atau terstruktur dengan baik. • Respon Terhadap Pendapat: Merespons pertanyaan atau tantangan dengan beberapa kesulitan, sering terlihat ragu atau defensif ketika menghadapi argumen yang kuat. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, tetapi mungkin kurang sopan atau kurang tepat dalam beberapa konteks.	3	Baik	
			• Argumen Lemah: Mengajukan argumen yang kurang kuat, kurang relevan, atau tidak didukung oleh bukti yang cukup. Kesulitan mempertahankan pendapat terhadap kritik atau keberatan. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan cara yang kurang jelas atau alur pemikiran yang tidak terstruktur, sehingga sulit dipahami. • Respon Terhadap Pendapat: Mengalami kesulitan besar dalam merespons pertanyaan atau tantangan, sering kali menunjukkan tanda-tanda ketidaknyamanan atau ketidaksiapan. • Penggunaan Bahasa:	2	Kurang	

			Menggunakan bahasa yang kurang tepat atau defensif, terkadang menyinggung atau tidak sopan.			
			• Argumen yang Sangat Lemah: Tidak mampu mengajukan argumen yang relevan atau kuat, dan tidak memiliki dukungan bukti yang cukup. Mudah menyerah atau menarik pendapat ketika dihadapkan pada kritik. • Kejelasan dan Konsistensi: Pendapat sangat tidak jelas, dengan alur pemikiran yang tidak terstruktur dan tidak logis. • Respon Terhadap Pendapat: Tidak mampu merespons pertanyaan atau tantangan, mungkin menghindari atau menolak untuk berpartisipasi dalam diskusi lebih lanjut. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang tidak sopan, kasar, atau ofensif, sehingga menghambat komunikasi yang konstruktif.	1	Sangat kurang	
7	Pandangan mata		• Kontak Mata yang Konsisten dan Alami: Menunjukkan kontak mata yang konsisten dan alami dengan audiens atau lawan bicara sepanjang waktu. Mampu menjaga pandangan mata dengan berbagai orang dalam situasi kelompok. • Kepercayaan Diri: Kontak mata yang digunakan secara efektif untuk menunjukkan kepercayaan diri dan keterlibatan yang kuat dalam diskusi atau presentasi. • Penguatan Pesan: Kontak mata membantu menguatkan pesan yang disampaikan, menunjukkan perhatian penuh dan empati	4	Sangat baik	

		terhadap audiens. • Mengontrol dengan Baik: Mampu mengontrol durasi kontak mata, tidak terlalu lama hingga menimbulkan ketidaknyamanan, tetapi juga tidak terlalu singkat.			
		• Kontak Mata yang Cukup Konsisten: Menunjukkan kontak mata yang cukup konsisten dengan audiens atau lawan bicara, meskipun ada beberapa momen pandangan yang terputus. • Kepercayaan Diri: Menunjukkan kepercayaan diri yang cukup, tetapi kadang terlihat kurang yakin atau cenderung gugup. • Penguatan Pesan: Kontak mata sebagian besar menguatkan pesan yang disampaikan, meskipun ada beberapa kesempatan di mana fokus bisa lebih ditingkatkan. • Mengontrol dengan Cukup: Mengontrol kontak mata dengan baik sebagian besar waktu, meskipun terkadang terlihat sedikit gugup.	3	Baik	
		• Kontak Mata yang Sangat Terbatas: Sangat sedikit melakukan kontak mata dengan audiens atau lawan bicara, sering kali menghindar atau melihat ke arah lain. • Kepercayaan Diri: Kontak mata yang kurang membuat kesan kurang percaya diri, terlihat canggung atau tidak nyaman. • Penguatan Pesan: Kontak mata jarang atau tidak pernah menguatkan pesan yang disampaikan, sering kali memberikan kesan tidak fokus atau tidak terlibat. • Tidak Mengontrol dengan Baik:	2	Kurang	

			Tidak mampu mengontrol kontak mata dengan baik, sering kali tampak terputus-putus atau sangat singkat.			
			• Tidak Ada Kontak Mata: Hampir tidak ada kontak mata dengan audiens atau lawan bicara, selalu menghindari atau melihat ke bawah, atas, atau ke arah lain. • Kepercayaan Diri: Tidak menunjukkan kepercayaan diri sama sekali; kontak mata yang minim atau tidak ada memberi kesan sangat canggung, takut, atau tidak siap. • Penguatan Pesan: Kurangnya kontak mata secara signifikan menghambat penyampaian pesan, membuat audiens merasa diabaikan atau tidak dianggap. • Tidak Mengontrol Sama Sekali: Tidak mengontrol kontak mata dengan cara yang tepat, sering kali terlihat gelisah atau menghindar.	1	Sangat kurang	
8	Kenyaringan suara		• Kenyaringan Suara: Suara terdengar jelas dan konsisten di seluruh ruangan, baik untuk audiens yang dekat maupun jauh. Tidak ada kata atau frasa yang hilang atau terdengar samar. • Volume Suara: Mengatur volume suara dengan sangat baik sesuai dengan ukuran ruangan, jumlah audiens, dan situasi. Volume cukup keras untuk didengar, tetapi tidak berlebihan hingga mengganggu. • Mengendalikan Volume Suara: Mampu menyesuaikan volume suara dengan tepat saat menekankan poin penting, meningkatkan keterlibatan, atau merespons dinamika audiens. • Kepercayaan Diri:	4	Sangat baik	

			Kenyaringan suara yang menunjukkan kepercayaan diri dan memastikan semua pendengar dapat mengikuti pembicaraan dengan nyaman.			
			• Kenyaringan Suara: Suara kadang-kadang terdengar jelas, tetapi sering kali terlalu pelan atau terlalu keras, membuat beberapa audiens kesulitan untuk mendengar. • Volume Suara: Volume suara cukup sesuai untuk situasi tertentu, tetapi sering tidak konsisten, terkadang mengganggu pemahaman audiens. • Mengendalikan Volume Suara: Menyesuaikan volume suara dengan baik dalam beberapa situasi, meskipun ada beberapa kesempatan di mana penyesuaian bisa lebih tepat. • Kepercayaan Diri: Suara menunjukkan kepercayaan diri yang cukup, meskipun ada beberapa momen ketika suara mungkin sedikit menurun.	3	Baik	
			• Kenyaringan Suara: Suara sering terlalu pelan atau terlalu keras, membuat banyak audiens kesulitan untuk mendengar atau merasa tidak nyaman. • Volume Suara: Volume suara tidak sesuai dengan ukuran ruangan atau jumlah audiens, sering kali mengganggu komunikasi yang efektif. • Mengendalikan Volume Suara: Tidak mampu mengontrol volume suara dengan baik; kesulitan menyesuaikan volume ketika diperlukan, seperti saat menekankan poin penting. • Kepercayaan Diri: Suara menunjukkan kurangnya	2	Kurang	

		kepercayaan diri, sering kali terdengar ragu atau bergetar, atau terlalu keras karena gugup.		
		• Kenyaringan Suara: Suara hampir tidak terdengar oleh audiens, atau sebaliknya, sangat keras hingga mengganggu, sehingga menghambat pemahaman audiens. • Volume Suara: Volume suara sangat tidak sesuai dengan situasi, menyebabkan sebagian besar audiens tidak dapat mendengarkan dengan nyaman atau jelas. • Mengendalikan Volume Suara: Tidak menunjukkan kemampuan untuk mengontrol volume suara sama sekali; suara mungkin monoton, terlalu pelan, atau terlalu keras sepanjang waktu. • Kepercayaan Diri: Suara yang sangat pelan atau bergetar menunjukkan ketidaknyamanan atau ketakutan yang ekstrem, atau terlalu keras menunjukkan kegugupan yang berlebihan.	1	Sangat kurang
9	Kelancaran berbicara	• Pembicaraan Sangat Lancar dan Mengalir: Pembicaraan sangat lancar dengan aliran ide yang logis dan terstruktur. Hampir tidak ada jeda yang tidak perlu, pengulangan kata, atau kesalahan berbicara. • Pemilihan Kata yang Tepat: Menggunakan kosakata yang tepat dan bervariasi, menunjukkan penguasaan materi yang baik dan kemampuan berbahasa yang kuat. • Artikulasi yang Jelas: Mampu mengartikulasikan kata-kata dengan jelas dan mudah	4	Sangat baik

			dipahami oleh audiens, tanpa terbata-bata. • Responsif dan Adaptif: Cepat dan tepat merespons pertanyaan atau komentar dari audiens tanpa kehilangan alur atau kelancaran berbicara.		
			• Kelancaran Kurang Konsisten: Pembicaraan cukup lancar, tetapi ada beberapa jeda panjang, pengulangan kata, atau sedikit kehilangan alur. • Pemilihan Kata yang Terbatas: Kosakata yang digunakan agak terbatas atau cenderung monoton, sehingga kurang menunjukkan variasi atau penguasaan materi yang mendalam. • Artikulasi yang Cukup: Artikulasi kadang-kadang kurang jelas, terutama pada beberapa kata atau frasa tertentu. • Respons yang Cukup Baik: Menanggapi pertanyaan atau komentar dengan jeda yang lebih lama, terkadang tampak ragu atau bingung.	3	Baik
			• Pembicaraan Kurang Lancar: Pembicaraan sering terputus-putus dengan banyak jeda panjang, pengulangan kata, atau kehilangan alur yang jelas. • Pemilihan Kata yang Kurang Tepat: Kosakata yang digunakan cenderung kurang tepat, berulang, dan kadang-kadang tidak sesuai dengan konteks. • Artikulasi yang Kurang Jelas: Artikulasi sering tidak jelas atau sulit dipahami, dengan beberapa kata atau frasa yang tidak terdengar jelas. • Respons yang Kurang	2	Kurang

		Lancar: Kesulitan merespons pertanyaan atau komentar, sering kali terdiam atau mengulangi kata yang sama.			
		• Pembicaraan Tidak Lancar: Pembicaraan sangat tidak lancar, dengan banyak jeda panjang, pengulangan yang berlebihan, dan kehilangan alur pembicaraan secara keseluruhan. • Pemilihan Kata yang Tidak Tepat: Kosakata yang digunakan sangat terbatas, sering tidak sesuai, dan mengganggu penyampaian pesan. • Artikulasi yang Sangat Buruk: Artikulasi sangat tidak jelas, sehingga audiens mengalami kesulitan yang signifikan dalam memahami kata-kata yang diucapkan. • Respons yang Tidak Efektif: Tidak mampu merespons pertanyaan atau komentar dengan cara yang koheren atau tepat, sering kali terlihat bingung atau tidak siap.	1	Sangat Kurang	
10	Pemerataan kesempatan berbicara	• Pemerataan Kesempatan yang Sangat Adil: Semua peserta diberi kesempatan yang sama untuk berbicara dan berkontribusi tanpa ada yang mendominasi. Setiap orang merasa didengarkan dan dihargai. • Pengelolaan Waktu: Mengelola waktu dengan sangat baik untuk memastikan setiap peserta memiliki waktu yang cukup untuk berbicara, tanpa ada interupsi yang tidak perlu. • Sikap Inklusif: Menunjukkan sikap yang inklusif dengan secara aktif meminta pendapat dari semua anggota kelompok, termasuk mereka yang	4	Sangat baik	

			cenderung kurang berpartisipasi. • Penghargaan Terhadap Pendapat Semua Orang: Menghargai setiap pendapat yang diberikan dan tidak menunjukkan bias terhadap pendapat tertentu, sehingga tercipta lingkungan yang terbuka dan saling mendukung.		
			• Pemerataan Kesempatan yang Cukup Adil: Sebagian besar peserta diberi kesempatan yang sama untuk berbicara, meskipun ada beberapa peserta yang cenderung berbicara lebih banyak. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu cukup, tetapi sering kali ada peserta yang berbicara terlalu lama atau terlalu singkat, sehingga mengurangi kesempatan berbicara yang merata. • Sikap Inklusif yang Terbatas: Menunjukkan sikap yang inklusif dalam beberapa kesempatan, tetapi sering kali mengabaikan peserta yang lebih pendiam atau tidak aktif. • Penghargaan yang Terbatas Terhadap Pendapat: Menghargai beberapa pendapat, tetapi kurang merespons atau menghargai pendapat dari peserta yang kurang aktif.	3	Baik
			• Pemerataan Kesempatan yang Kurang Adil: Beberapa peserta mendominasi diskusi, sementara yang lain hampir tidak diberi kesempatan untuk berbicara. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu tidak efektif, sehingga banyak peserta tidak mendapat waktu yang cukup untuk berbicara. • Sikap yang Kurang	2	Kurang

		Inklusif: Menunjukkan sedikit atau tidak ada upaya untuk bersikap inklusif, lebih cenderung fokus pada peserta tertentu saja. • Penghargaan yang Kurang Terhadap Pendapat: Jarang menghargai pendapat dari semua peserta, terutama mereka yang kurang sering berbicara.			
		• Pemerataan Kesempatan yang Sangat Tidak Adil: Diskusi didominasi oleh satu atau beberapa peserta, sementara yang lain tidak diberi kesempatan untuk berbicara sama sekali. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu sangat tidak efektif, dengan beberapa peserta berbicara terlalu lama tanpa memperhatikan yang lain. • Sikap yang Sangat Tidak Inklusif: Sikap sangat tidak inklusif, tidak memberikan kesempatan kepada semua orang untuk berpartisipasi secara setara. • Tidak Menghargai Pendapat Orang Lain: Tidak menunjukkan penghargaan terhadap pendapat yang berbeda, cenderung menutup diskusi atau hanya fokus pada pendapat tertentu.	1	Sangat kurang	
11	Ketepatan struktur kosa kata	• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tepat dan sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasi. Kata-kata yang dipilih jelas, spesifik, dan memperkaya makna pesan. • Penggunaan Kata: Mampu menyesuaikan penggunaan kata dengan audiens dan situasi, baik formal maupun informal, dengan sangat baik. • Struktur Kalimat:	4	Sangat baik	

			Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan logis, yang memudahkan pemahaman dan meningkatkan kejelasan komunikasi. • Minim Kesalahan Kosa Kata: Hampir tidak ada kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat; jika ada, sangat jarang dan tidak mengganggu pemahaman.		
			• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang cukup tepat, tetapi ada beberapa kata yang kurang sesuai dengan konteks atau makna yang diinginkan. • Penggunaan Kata: Beberapa penggunaan kata tidak sesuai dengan konteks atau situasi, sehingga mempengaruhi kejelasan atau pemahaman pesan. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat kadang kurang efektif atau logis, dengan beberapa kalimat yang terkesan kaku atau kurang alami. • Beberapa Kesalahan Kosa Kata: Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat yang dapat mengganggu pemahaman, tetapi masih dapat dimengerti.	3	Baik
			• Pemilihan Kosa Kata: Sering menggunakan kosa kata yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan konteks dan makna yang diinginkan. • Penggunaan Kata: Banyak penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konteks atau audiens, sehingga membingungkan atau mengaburkan makna. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sering kali tidak	2	Kurang

		logis atau tidak efektif, membuat kalimat sulit dimengerti atau tidak mengalir dengan baik. • Kesalahan Kosa Kata yang Sering: Banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat yang mengganggu pemahaman dan aliran komunikasi.		
		• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tidak tepat atau salah dalam sebagian besar situasi, sehingga mengaburkan atau mengubah makna yang dimaksudkan. • Penggunaan Kata: Penggunaan kata sangat sering tidak sesuai dengan konteks, audiens, atau situasi, membuat komunikasi menjadi tidak efektif. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sangat tidak tepat, sering kali membingungkan, dan mengganggu pemahaman secara keseluruhan. • Banyak Kesalahan Kosa Kata: Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata dan struktur kalimat, yang secara signifikan mengganggu aliran dan pemahaman komunikasi.	1	Sangat kurang
		Total		
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL				
Pengayaan ▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. Remedial ▪ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.				

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS IV Kelas Kontrol	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas BAB 8 Topik Alokasi Waktu	: Christina Cahaya Mutiara Sinaga : SD Negeri 060898 Medan : Tahun 2023/2024 : Sekolah Dasar : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) : A / 4 : Membangun Masyarakat yang Beradab : Norma dalam Adat Istiadat Daerahku : 1 kali pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. ❖ Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. ❖ Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik Pengenalan Tema • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah Topik Norma dalam Adat Istiadat Daerahku Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: • Buku tugas; alat tulis. Persiapan lokasi: • Pengaturan tempat duduk berkelompok; dan area sekitar lingkungan sekolah untuk melakukan wawancara. Perlengkapan peserta didik : • buku tulis; alat tulis. Persiapan lokasi: • Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah untuk kegiatan	

narasumber.
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka ❖ Model Pembelajaran Konvensioanl ❖ Metode Ceramah, tanya jawab
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran Bab 8 : 1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. 2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. 3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik : 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat. 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya..
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. Topik Norma dalam Adat Istiadat Daerahku : ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Pengenalan Topik Bab 4 1. Bagaimana manusia dapat hidup rukun berdampingan dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda? Topik Norma dalam Adat Istiadat Daerahku 1. Apa yang dimaksud dengan norma? 2. Apa yang disebut dengan adat istiadat? 3. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Belajar****Langkah-langkah kegiatan pembelajaran****a. Persiapan Pembelajaran****7. Peralatan Pembelajaran**

- a) Papan tulis
- b) Alat tulis
- c) Laptop

3. Media pembelajaran

- a) Kartu yang berukuran $\pm 10 \times 15$ cm
- b) Infokus

c. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Kegiatan Awal	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Opening 1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 2. Guru mulai melakukan absensi siswa 3. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan membuat suasana menjadi nyaman dan kondusif. 4. Guru bertanya terkait materi sebelumnya sebagai pemantik. 5. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran. 6. Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam memulai pembelajaran	10 menit
Inti	1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada siswa mengenai norma yang ada di lingkungan sekitar menggunakan slide power point. 2. Setelah selesai menjelaskan, guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD. 3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan. 4. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru dan siswa sama-sama memeriksa LKPD yang telah dikerjakan. 5. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 6. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang merasa masih kurang paham mengenai materi pembelajaran hari ini,	50 menit
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi hari ini dan materi pembelajaran	10 menit

	berikutnya.		
	3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		
E. REFLEKSI			
Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama satu kali pertemuan.			
F. ASESMEN / PENILAIAN			
Rubrik Penilaian			
Rubrik Penilaian Keterampilan Berdiskusi			
Nama : Kelas :			
No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Penguasaan topik	• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang topik, termasuk konsep-konsep kunci dan detail. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam berbagai konteks dan mampu menganalisis informasi dengan kritis. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan sangat jelas, tepat, dan mendukung argumen dengan bukti yang kuat. • Pengembangan Ide: Siswa menyertakan perspektif atau pendekatan baru yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang luar biasa.	4 Sangat baik
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik, namun mungkin ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman konsep. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan	3 Baik

		pengetahuan, tetapi hanya dalam konteks yang sangat terbatas. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan cukup jelas, meskipun terdapat beberapa ketidaktepatan atau ketidakjelasan. • Pengembangan Ide: Mengembangkan ide dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya inovatif.			
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang topik, dengan banyak kesalahan atau miskonsepsi. • Aplikasi dan Analisis: Siswa kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan bahkan dalam situasi yang dikenal. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas, dengan banyak kesalahan yang mengganggu pemahaman. • Pengembangan Ide: Ide-ide yang dikembangkan cenderung sederhana atau kurang mendalam.	2	Kurang	
		• Pemahaman Topik: Siswa tidak menunjukkan pemahaman yang memadai tentang topik. • Aplikasi dan Analisi: Siswa tidak mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks apa pun. • Kejelasan dan Ketepatan: Penyampaian ide sangat tidak jelas dan sulit dipahami. • Pengembangan Ide: Tidak ada pengembangan ide atau argumen yang dapat diandalkan.	1	Sangat kurang	
2	Keberanian berbicara	• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan sangat percaya diri tanpa tanda-tanda ketakutan atau kegugupan.	4	Sangat baik	

		• Inisiatif Berbicara: Mengambil inisiatif untuk berbicara, bahkan dalam situasi yang menantang atau di hadapan audiens besar. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan sangat jelas, suara lantang, dan dapat didengar dengan baik oleh seluruh audiens. • Respons terhadap Pertanyaan: Merespons pertanyaan atau interupsi dengan tenang dan terampil, menunjukkan kesiapan untuk berinteraksi.			
		• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan percaya diri, meskipun mungkin ada sedikit kegugupan yang tidak mengganggu penyampaian. • Inisiatif Berbicara: Mau berbicara dalam berbagai situasi, tetapi mungkin memerlukan sedikit dorongan dalam situasi yang lebih sulit. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan cukup jelas dan volume yang cukup untuk didengar audiens tetapi terdapat beberapa kesalahan kecil. • Respons Terhadap Pertanyaan: Dapat merespons pertanyaan atau interupsi dengan baik, meskipun ada sedikit tanda-tanda ketidaksiapan.	3	Baik	
		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan tanda-tanda ketakutan atau kegugupan yang jelas, yang mempengaruhi kemampuan untuk berbicara. • Inisiatif Berbicara: Cenderung menghindari berbicara atau hanya berbicara jika diminta secara langsung. • Kejelasan dan Volume:	2	Kurang	

		Pesan kurang jelas, volume rendah, atau terlalu pelan sehingga sulit didengar oleh audiens. • Respons Terhadap Pertanyaan: Kesulitan merespons pertanyaan atau interupsi, menunjukkan keraguan atau ketidaknyamanan.			
		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan ketakutan atau kegugupan yang ekstrem, yang sangat menghambat kemampuan berbicara. • Inisiatif Berbicara: Menghindari berbicara kapan pun mungkin, bahkan ketika diminta langsung. • Kejelasan dan Volume: Pesan sangat tidak jelas, dengan volume terlalu pelan atau tidak terdengar sama sekali. • Respons Terhadap Pertanyaan: Tidak merespons pertanyaan atau interupsi, atau menunjukkan ketidakmampuan untuk berinteraksi.	1	Sangat kurang	
3	Menanggapi pendapat orang lain	• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan kemampuan mendengarkan dengan sangat baik, termasuk memperhatikan detail dan memberikan umpan balik yang konstruktif. • Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang sangat tepat, relevan, dan sesuai dengan pendapat orang lain, menunjukkan pemahaman yang mendalam. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menghargai dan menghormati pendapat orang lain, bahkan ketika berbeda, dengan cara yang diplomatis dan positif. • Kemampuan Berargumen:	4	Sangat baik	

			Memberikan argumen yang kuat dan didukung dengan bukti atau contoh yang relevan saat menanggapi.			
			• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan beberapa upaya mendengarkan, tetapi hanya merespons bagian tertentu. • Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang relevan meskipun kurang mendalam. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menghargai pendapat orang lain dengan baik, meskipun cara menyampaikan perbedaan pendapat bisa lebih halus. • Kemampuan Berargumen: Memberikan argumen yang cukup kuat dengan beberapa bukti atau contoh yang relevan.	3	Baik	
			• Kemampuan Mendengarkan: Terdapat tanda-tanda kurang mendengarkan, seperti mengulang poin sendiri tanpa menanggapi poin orang lain. • Respons Tanggapan: Tanggapan sering tidak relevan atau kurang tepat dengan pendapat orang lain. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menunjukkan kurangnya menghargai pendapat orang lain, termasuk interupsi atau bahasa yang tidak sopan. • Kemampuan Berargumen: Argumen tidak jelas atau kurang bukti yang mendukung, sering kali hanya berdasarkan pendapat pribadi tanpa dasar yang kuat.	2	Kurang	

		• Kemampuan Mendengarkan: Tidak ada usaha untuk mendengarkan atau memahami pendapat orang lain, cenderung mengabaikan atau meremehkan. • Respons Tanggapan: Tidak menghargai pendapat orang lain, mungkin menggunakan bahasa yang ofensif atau meremehkan. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Tidak menghargai pendapat orang lain, mungkin menggunakan bahasa yang ofensif atau meremehkan. • Kemampuan Berargumen: Tidak memberikan argumen yang konstruktif atau hanya memberikan kritik tanpa dasar.	1	Sangat kurang	
4	Memberikan Pendapat	• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan sangat jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Terdapat alur pemikiran yang logis dan sistematis. • Dasar Pendapat: Pendapat didukung dengan bukti, data, atau contoh yang relevan dan kuat. Menggunakan argumen logis dan analitis. • Relevansi: Pendapat sangat relevan dengan topik yang dibahas dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang sopan, jelas, dan meyakinkan, serta memperhatikan etika dalam berkomunikasi.	4	Sangat baik	
		• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan cukup jelas dan terstruktur, meskipun mungkin ada beberapa bagian yang kurang detail. • Dasar Pendapat:	3	Baik	

		Pendapat didukung dengan beberapa bukti atau contoh, tetapi tidak selalu relevan atau kuat. • Relevansi: Pendapat kurang relevan atau hanya sebagian sesuai dengan topik yang dibahas. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, tetapi mungkin kurang sopan atau formal dalam beberapa konteks.			
		• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan cara yang kurang jelas, dengan alur pemikiran yang tidak terstruktur. • Dasar Pendapat: Pendapat tidak didukung dengan bukti yang kuat atau relevan, seringkali hanya berupa opini pribadi. • Relevansi: Pendapat sering kali tidak relevan dengan topik yang dibahas atau tidak memperhatikan konteks. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang kurang tepat, tidak jelas, atau mungkin tidak sopan.	2	Kurang	

		• Penyampaian Pendapat: Pendapat sangat tidak jelas dan sulit dipahami, tidak ada struktur yang logis. • Dasar pendapat: Pendapat sama sekali tidak didukung oleh bukti atau contoh yang relevan, hanya berupa opini tanpa argumen. • Relevansi: Pendapat tidak relevan sama sekali dengan topik yang dibahas, atau menunjukkan miskonsepsi yang mendasar. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang tidak sopan, kasar, atau tidak pantas dalam konteks yang diberikan.	1	Sangat kurang	
5	Menerima pendapat orang lain	• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan sikap yang sangat terbuka dan fleksibel terhadap pendapat orang lain, bahkan ketika berbeda dari pendapat pribadi. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Menghargai pendapat orang lain dengan memberikan pujian atau pengakuan terhadap ide yang baik, terlepas dari perbedaan. • Respon Terhadap Pendapat: Menanggapi pendapat dengan cara yang empatik dan konstruktif, tanpa defensif, dan menunjukkan pemahaman serta penghargaan. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menunjukkan kesediaan untuk mempertimbangkan dan, jika diperlukan, mengadaptasi pendapat atau ide sendiri berdasarkan argumen atau bukti yang disampaikan orang lain.	4	Sangat baik	
		• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan keterbukaan terhadap pendapat orang lain,	3	Baik	

		tetapi hanya jika pendapat tersebut tidak jauh berbeda dari pandangnya sendiri. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Menghargai pendapat orang lain dengan cara yang sopan, meskipun responsnya mungkin tidak selalu secara eksplisit positif. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang cukup positif dan konstruktif, meskipun tidak selalu menunjukkan empati penuh. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menunjukkan beberapa kesediaan untuk mempertimbangkan atau menerima perspektif lain, tetapi mungkin memerlukan lebih banyak waktu atau bukti.		
		• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan resistensi yang cukup jelas terhadap pendapat yang berbeda, cenderung menolak atau tidak mempertimbangkan. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Kurang memperhatikan pendapat orang lain, mungkin memotong pembicaraan atau tidak menunjukkan minat. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang netral, tidak menunjukkan empati secara jelas, namun juga tidak menolak secara terang-terangan. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menolak untuk mempertimbangkan perubahan pandangan atau pendapat, meskipun argumen lawan logis dan berbasis bukti.	2	Kurang

		• Sikap Terhadap Pendapat: Sangat tidak terbuka terhadap pendapat orang lain, sering kali menolak tanpa mendengar atau mempertimbangkan terlebih dahulu. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Tidak menghargai pendapat orang lain, bisa dengan sikap yang merendahkan, tidak sopan, atau kasar. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang negatif atau tidak sopan, sering menunjukkan sikap defensif atau menyerang. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Tidak mau sama sekali mengubah atau mempertimbangkan pendapat lain, meskipun ada argumen atau bukti yang kuat.	1	Sangat kurang	
6	Kemampuan mempertahankan pendapat	• Argumen yang Sangat Kuat dan Logis: Mengajukan argumen yang sangat kuat, logis, dan berdasarkan bukti yang relevan serta data yang mendukung. Mampu mengatasi keberatan atau kritik dengan cara yang sangat efektif. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan sangat jelas dan konsisten sepanjang diskusi. Menjaga alur pemikiran yang logis dan terstruktur dengan baik. • Respon Terhadap Pendapat: Menanggapi pertanyaan atau tantangan dengan tenang, percaya diri, dan cerdas, menunjukkan penguasaan materi dan kesiapan. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang sopan, positif, dan persuasif, serta menunjukkan sikap yang menghargai lawan bicara sambil	4	Sangat baik	

			tetap tegas dalam mempertahankan pendapat.			
			• Argumen dasar yang Cukup: Mengajukan argumen yang relevan, tetapi mungkin kurang kuat atau kurang didukung oleh bukti yang cukup. Mampu mempertahankan pendapat terhadap kritik yang sederhana. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan cukup jelas, tetapi alur pemikiran mungkin tidak selalu konsisten atau terstruktur dengan baik. • Respon Terhadap Pendapat: Merespons pertanyaan atau tantangan dengan beberapa kesulitan, sering terlihat ragu atau defensif ketika menghadapi argumen yang kuat. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, tetapi mungkin kurang sopan atau kurang tepat dalam beberapa konteks.	3	Baik	
			• Argumen Lemah: Mengajukan argumen yang kurang kuat, kurang relevan, atau tidak didukung oleh bukti yang cukup. Kesulitan mempertahankan pendapat terhadap kritik atau keberatan. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan cara yang kurang jelas atau alur pemikiran yang tidak terstruktur, sehingga sulit dipahami. • Respon Terhadap Pendapat: Mengalami kesulitan besar dalam merespons pertanyaan atau tantangan, sering kali menunjukkan tanda-tanda ketidaknyamanan atau ketidaksiapan. • Penggunaan Bahasa:	2	Kurang	

		Menggunakan bahasa yang kurang tepat atau defensif, terkadang menyinggung atau tidak sopan.			
		• Argumen yang Sangat Lemah: Tidak mampu mengajukan argumen yang relevan atau kuat, dan tidak memiliki dukungan bukti yang cukup. Mudah menyerah atau menarik pendapat ketika dihadapkan pada kritik. • Kejelasan dan Konsistensi: Pendapat sangat tidak jelas, dengan alur pemikiran yang tidak terstruktur dan tidak logis. • Respon Terhadap Pendapat: Tidak mampu merespons pertanyaan atau tantangan, mungkin menghindari atau menolak untuk berpartisipasi dalam diskusi lebih lanjut. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang tidak sopan, kasar, atau ofensif, sehingga menghambat komunikasi yang konstruktif.	1	Sangat kurang	
7	Pandangan mata	• Kontak Mata yang Konsisten dan Alami: Menunjukkan kontak mata yang konsisten dan alami dengan audiens atau lawan bicara sepanjang waktu. Mampu menjaga pandangan mata dengan berbagai orang dalam situasi kelompok. • Kepercayaan Diri: Kontak mata yang digunakan secara efektif untuk menunjukkan kepercayaan diri dan keterlibatan yang kuat dalam diskusi atau presentasi. • Penguatan Pesan: Kontak mata membantu menguatkan pesan yang disampaikan, menunjukkan perhatian penuh dan empati	4	Sangat baik	

		terhadap audiens. • Mengontrol dengan Baik: Mampu mengontrol durasi kontak mata, tidak terlalu lama hingga menimbulkan ketidaknyamanan, tetapi juga tidak terlalu singkat.			
		• Kontak Mata yang Cukup Konsisten: Menunjukkan kontak mata yang cukup konsisten dengan audiens atau lawan bicara, meskipun ada beberapa momen pandangan yang terputus. • Kepercayaan Diri: Menunjukkan kepercayaan diri yang cukup, tetapi kadang terlihat kurang yakin atau cenderung gugup. • Penguatan Pesan: Kontak mata sebagian besar menguatkan pesan yang disampaikan, meskipun ada beberapa kesempatan di mana fokus bisa lebih ditingkatkan. • Mengontrol dengan Cukup: Mengontrol kontak mata dengan baik sebagian besar waktu, meskipun terkadang terlihat sedikit gugup.	3	Baik	
		• Kontak Mata yang Sangat Terbatas: Sangat sedikit melakukan kontak mata dengan audiens atau lawan bicara, sering kali menghindar atau melihat ke arah lain. • Kepercayaan Diri: Kontak mata yang kurang membuat kesan kurang percaya diri, terlihat canggung atau tidak nyaman. • Penguatan Pesan: Kontak mata jarang atau tidak pernah menguatkan pesan yang disampaikan, sering kali memberikan kesan tidak fokus atau tidak terlibat. • Tidak Mengontrol dengan Baik:	2	Kurang	

		Tidak mampu mengontrol kontak mata dengan baik, sering kali tampak terputus-putus atau sangat singkat.			
		• Tidak Ada Kontak Mata: Hampir tidak ada kontak mata dengan audiens atau lawan bicara, selalu menghindari atau melihat ke bawah, atas, atau ke arah lain. • Kepercayaan Diri: Tidak menunjukkan kepercayaan diri sama sekali; kontak mata yang minim atau tidak ada memberi kesan sangat canggung, takut, atau tidak siap. • Penguatan Pesan: Kurangnya kontak mata secara signifikan menghambat penyampaian pesan, membuat audiens merasa diabaikan atau tidak dianggap. • Tidak Mengontrol Sama Sekali: Tidak mengontrol kontak mata dengan cara yang tepat, sering kali terlihat gelisah atau menghindar.	1	Sangat kurang	
8	Kenyaringan suara	• Kenyaringan Suara: Suara terdengar jelas dan konsisten di seluruh ruangan, baik untuk audiens yang dekat maupun jauh. Tidak ada kata atau frasa yang hilang atau terdengar samar. • Volume Suara: Mengatur volume suara dengan sangat baik sesuai dengan ukuran ruangan, jumlah audiens, dan situasi. Volume cukup keras untuk didengar, tetapi tidak berlebihan hingga mengganggu. • Mengendalikan Volume Suara: Mampu menyesuaikan volume suara dengan tepat saat menekankan poin penting, meningkatkan keterlibatan, atau merespons dinamika audiens. • Kepercayaan Diri:	4	Sangat baik	

			Kenyaringan suara yang menunjukkan kepercayaan diri dan memastikan semua pendengar dapat mengikuti pembicaraan dengan nyaman.			
			• Kenyaringan Suara: Suara kadang-kadang terdengar jelas, tetapi sering kali terlalu pelan atau terlalu keras, membuat beberapa audiens kesulitan untuk mendengar. • Volume Suara: Volume suara cukup sesuai untuk situasi tertentu, tetapi sering tidak konsisten, terkadang mengganggu pemahaman audiens. • Mengendalikan Volume Suara: Menyesuaikan volume suara dengan baik dalam beberapa situasi, meskipun ada beberapa kesempatan di mana penyesuaian bisa lebih tepat. • Kepercayaan Diri: Suara menunjukkan kepercayaan diri yang cukup, meskipun ada beberapa momen ketika suara mungkin sedikit menurun.	3	Baik	
			• Kenyaringan Suara: Suara sering terlalu pelan atau terlalu keras, membuat banyak audiens kesulitan untuk mendengar atau merasa tidak nyaman. • Volume Suara: Volume suara tidak sesuai dengan ukuran ruangan atau jumlah audiens, sering kali mengganggu komunikasi yang efektif. • Mengendalikan Volume Suara: Tidak mampu mengontrol volume suara dengan baik; kesulitan menyesuaikan volume ketika diperlukan, seperti saat menekankan poin penting. • Kepercayaan Diri: Suara menunjukkan kurangnya	2	Kurang	

		kepercayaan diri, sering kali terdengar ragu atau bergetar, atau terlalu keras karena gugup.		
		• Kenyaringan Suara: Suara hampir tidak terdengar oleh audiens, atau sebaliknya, sangat keras hingga mengganggu, sehingga menghambat pemahaman audiens. • Volume Suara: Volume suara sangat tidak sesuai dengan situasi, menyebabkan sebagian besar audiens tidak dapat mendengarkan dengan nyaman atau jelas. • Mengendalikan Volume Suara: Tidak menunjukkan kemampuan untuk mengontrol volume suara sama sekali; suara mungkin monoton, terlalu pelan, atau terlalu keras sepanjang waktu. • Kepercayaan Diri: Suara yang sangat pelan atau bergetar menunjukkan ketidaknyamanan atau ketakutan yang ekstrem, atau terlalu keras menunjukkan kegugupan yang berlebihan.	1	Sangat kurang
9	Kelancaran berbicara	• Pembicaraan Sangat Lancar dan Mengalir: Pembicaraan sangat lancar dengan aliran ide yang logis dan terstruktur. Hampir tidak ada jeda yang tidak perlu, pengulangan kata, atau kesalahan berbicara. • Pemilihan Kata yang Tepat: Menggunakan kosakata yang tepat dan bervariasi, menunjukkan penguasaan materi yang baik dan kemampuan berbahasa yang kuat. • Artikulasi yang Jelas: Mampu mengartikulasikan kata-kata dengan jelas dan mudah	4	Sangat baik

			dipahami oleh audiens, tanpa terbata-bata. • Responsif dan Adaptif: Cepat dan tepat merespons pertanyaan atau komentar dari audiens tanpa kehilangan alur atau kelancaran berbicara.		
			• Kelancaran Kurang Konsisten: Pembicaraan cukup lancar, tetapi ada beberapa jeda panjang, pengulangan kata, atau sedikit kehilangan alur. • Pemilihan Kata yang Terbatas: Kosakata yang digunakan agak terbatas atau cenderung monoton, sehingga kurang menunjukkan variasi atau penguasaan materi yang mendalam. • Artikulasi yang Cukup: Artikulasi kadang-kadang kurang jelas, terutama pada beberapa kata atau frasa tertentu. • Respons yang Cukup Baik: Menanggapi pertanyaan atau komentar dengan jeda yang lebih lama, terkadang tampak ragu atau bingung.	3	Baik
			• Pembicaraan Kurang Lancar: Pembicaraan sering terputus-putus dengan banyak jeda panjang, pengulangan kata, atau kehilangan alur yang jelas. • Pemilihan Kata yang Kurang Tepat: Kosakata yang digunakan cenderung kurang tepat, berulang, dan kadang-kadang tidak sesuai dengan konteks. • Artikulasi yang Kurang Jelas: Artikulasi sering tidak jelas atau sulit dipahami, dengan beberapa kata atau frasa yang tidak terdengar jelas. • Respons yang Kurang	2	Kurang

		Lancar: Kesulitan merespons pertanyaan atau komentar, sering kali terdiam atau mengulangi kata yang sama.			
		• Pembicaraan Tidak Lancar: Pembicaraan sangat tidak lancar, dengan banyak jeda panjang, pengulangan yang berlebihan, dan kehilangan alur pembicaraan secara keseluruhan. • Pemilihan Kata yang Tidak Tepat: Kosakata yang digunakan sangat terbatas, sering tidak sesuai, dan mengganggu penyampaian pesan. • Artikulasi yang Sangat Buruk: Artikulasi sangat tidak jelas, sehingga audiens mengalami kesulitan yang signifikan dalam memahami kata-kata yang diucapkan. • Respons yang Tidak Efektif: Tidak mampu merespons pertanyaan atau komentar dengan cara yang koheren atau tepat, sering kali terlihat bingung atau tidak siap.	1	Sangat Kurang	
10	Pemerataan kesempatan berbicara	• Pemerataan Kesempatan yang Sangat Adil: Semua peserta diberi kesempatan yang sama untuk berbicara dan berkontribusi tanpa ada yang mendominasi. Setiap orang merasa didengarkan dan dihargai. • Pengelolaan Waktu: Mengelola waktu dengan sangat baik untuk memastikan setiap peserta memiliki waktu yang cukup untuk berbicara, tanpa ada interupsi yang tidak perlu. • Sikap Inklusif: Menunjukkan sikap yang inklusif dengan secara aktif meminta pendapat dari semua anggota kelompok, termasuk mereka yang	4	Sangat baik	

			cenderung kurang berpartisipasi. • Penghargaan Terhadap Pendapat Semua Orang: Menghargai setiap pendapat yang diberikan dan tidak menunjukkan bias terhadap pendapat tertentu, sehingga tercipta lingkungan yang terbuka dan saling mendukung.		
			• Pemerataan Kesempatan yang Cukup Adil: Sebagian besar peserta diberi kesempatan yang sama untuk berbicara, meskipun ada beberapa peserta yang cenderung berbicara lebih banyak. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu cukup, tetapi sering kali ada peserta yang berbicara terlalu lama atau terlalu singkat, sehingga mengurangi kesempatan berbicara yang merata. • Sikap Inklusif yang Terbatas: Menunjukkan sikap yang inklusif dalam beberapa kesempatan, tetapi sering kali mengabaikan peserta yang lebih pendiam atau tidak aktif. • Penghargaan yang Terbatas Terhadap Pendapat: Menghargai beberapa pendapat, tetapi kurang merespons atau menghargai pendapat dari peserta yang kurang aktif.	3	Baik
			• Pemerataan Kesempatan yang Kurang Adil: Beberapa peserta mendominasi diskusi, sementara yang lain hampir tidak diberi kesempatan untuk berbicara. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu tidak efektif, sehingga banyak peserta tidak mendapat waktu yang cukup untuk berbicara. • Sikap yang Kurang	2	Kurang

		Inklusif: Menunjukkan sedikit atau tidak ada upaya untuk bersikap inklusif, lebih cenderung fokus pada peserta tertentu saja. • Penghargaan yang Kurang Terhadap Pendapat: Jarang menghargai pendapat dari semua peserta, terutama mereka yang kurang sering berbicara.			
		• Pemerataan Kesempatan yang Sangat Tidak Adil: Diskusi didominasi oleh satu atau beberapa peserta, sementara yang lain tidak diberi kesempatan untuk berbicara sama sekali. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu sangat tidak efektif, dengan beberapa peserta berbicara terlalu lama tanpa memperhatikan yang lain. • Sikap yang Sangat Tidak Inklusif: Sikap sangat tidak inklusif, tidak memberikan kesempatan kepada semua orang untuk berpartisipasi secara setara. • Tidak Menghargai Pendapat Orang Lain: Tidak menunjukkan penghargaan terhadap pendapat yang berbeda, cenderung menutup diskusi atau hanya fokus pada pendapat tertentu.	1	Sangat kurang	
11	Ketepatan struktur kosa kata	• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tepat dan sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasi. Kata-kata yang dipilih jelas, spesifik, dan memperkaya makna pesan. • Penggunaan Kata: Mampu menyesuaikan penggunaan kata dengan audiens dan situasi, baik formal maupun informal, dengan sangat baik. • Struktur Kalimat:	4	Sangat baik	

			Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan logis, yang memudahkan pemahaman dan meningkatkan kejelasan komunikasi. • Minim Kesalahan Kosa Kata: Hampir tidak ada kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat; jika ada, sangat jarang dan tidak mengganggu pemahaman.		
			• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang cukup tepat, tetapi ada beberapa kata yang kurang sesuai dengan konteks atau makna yang diinginkan. • Penggunaan Kata: Beberapa penggunaan kata tidak sesuai dengan konteks atau situasi, sehingga mempengaruhi kejelasan atau pemahaman pesan. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat kadang kurang efektif atau logis, dengan beberapa kalimat yang terkesan kaku atau kurang alami. • Beberapa Kesalahan Kosa Kata: Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat yang dapat mengganggu pemahaman, tetapi masih dapat dimengerti.	3	Baik
			• Pemilihan Kosa Kata: Sering menggunakan kosa kata yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan konteks dan makna yang diinginkan. • Penggunaan Kata: Banyak penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konteks atau audiens, sehingga membingungkan atau mengaburkan makna. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sering kali tidak	2	Kurang

		logis atau tidak efektif, membuat kalimat sulit dimengerti atau tidak mengalir dengan baik. • Kesalahan Kosa Kata yang Sering: Banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat yang mengganggu pemahaman dan aliran komunikasi.		
		• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tidak tepat atau salah dalam sebagian besar situasi, sehingga mengaburkan atau mengubah makna yang dimaksudkan. • Penggunaan Kata: Penggunaan kata sangat sering tidak sesuai dengan konteks, audiens, atau situasi, membuat komunikasi menjadi tidak efektif. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sangat tidak tepat, sering kali membingungkan, dan mengganggu pemahaman secara keseluruhan. • Banyak Kesalahan Kosa Kata: Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata dan struktur kalimat, yang secara signifikan mengganggu aliran dan pemahaman komunikasi.	1	Sangat kurang
		Total		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 8.2: Lembar Kerja

Peraturan yang Berlaku di Sekolah

Hari Ke-	Pengamatan
1	
2	
3	
4	
5	
6	

Tuliskan dampak dan solusi dari pelanggaran-pelanggaran yang kamu temukan pada tabel di bawah ini!

No	Pelanggaran yang terjadi	Akibat pelanggaran		Solusi agar tidak terulang
		Ke diri sendiri	Ke orang lain	

Nilai

Paraf Orang Tua

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 5 Lembar Rubrik Penilaian Kemampuan Berdiskusi

Rubrik Penilaian

Keterampilan Berdiskusi

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor	
1	Penguasaan topik	• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang topik, termasuk konsep-konsep kunci dan detail. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam berbagai konteks dan mampu menganalisis informasi dengan kritis. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan sangat jelas, tepat, dan mendukung argumen dengan bukti yang kuat. • Pengembangan Ide: Siswa menyertakan perspektif atau pendekatan baru yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang luar biasa.	4	Sangat baik
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik, namun mungkin ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman konsep. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, tetapi hanya dalam konteks yang sangat terbatas. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan cukup jelas, meskipun terdapat beberapa ketidaktepatan atau ketidakjelasan. • Pengembangan Ide: Mengembangkan ide dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya inovatif.	3	Baik
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman	2	Kurang

		yang terbatas tentang topik, dengan banyak kesalahan atau miskonsepsi. • Aplikasi dan Analisis: Siswa kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan bahkan dalam situasi yang dikenal. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas, dengan banyak kesalahan yang mengganggu pemahaman. • Pengembangan Ide: Ide-ide yang dikembangkan cenderung sederhana atau kurang mendalam.		
		• Pemahaman Topik: Siswa tidak menunjukkan pemahaman yang memadai tentang topik. • Aplikasi dan Analisi: Siswa tidak mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks apa pun. • Kejelasan dan Ketepatan: Penyampaian ide sangat tidak jelas dan sulit dipahami. • Pengembangan Ide: Tidak ada pengembangan ide atau argumen yang dapat diandalkan.	1	Sangat kurang
2	Keberanian berbicara	• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan sangat percaya diri tanpa tanda-tanda ketakutan atau kegugupan. • Inisiatif Berbicara: Mengambil inisiatif untuk berbicara, bahkan dalam situasi yang menantang atau di hadapan audiens besar. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan sangat jelas, suara lantang, dan dapat didengar dengan baik oleh seluruh audiens. • Respons terhadap Pertanyaan: Merespons pertanyaan atau	4	Sangat baik

		interupsi dengan tenang dan terampil, menunjukkan kesiapan untuk berinteraksi.		
		• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan percaya diri, meskipun mungkin ada sedikit kegugupan yang tidak mengganggu penyampaian. • Inisiatif Berbicara: Mau berbicara dalam berbagai situasi, tetapi mungkin memerlukan sedikit dorongan dalam situasi yang lebih sulit. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan cukup jelas dan volume yang cukup untuk didengar audiens tetapi terdapat beberapa kesalahan kecil. • Respons Terhadap Pertanyaan: Dapat merespons pertanyaan atau interupsi dengan baik, meskipun ada sedikit tanda-tanda ketidaksiapan.	3	Baik
		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan tanda-tanda ketakutan atau kegugupan yang jelas, yang mempengaruhi kemampuan untuk berbicara. • Inisiatif Berbicara: Cenderung menghindari berbicara atau hanya berbicara jika diminta secara langsung. • Kejelasan dan Volume: Pesan kurang jelas, volume rendah, atau terlalu pelan sehingga sulit didengar oleh audiens. • Respons Terhadap Pertanyaan: Kesulitan merespons pertanyaan atau interupsi, menunjukkan keraguan atau ketidaknyamanan.	2	Kurang

		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan ketakutan atau kegugupan yang ekstrem, yang sangat menghambat kemampuan berbicara. • Inisiatif Berbicara: Menghindari berbicara kapan pun mungkin, bahkan ketika diminta langsung. • Kejelasan dan Volume: Pesan sangat tidak jelas, dengan volume terlalu pelan atau tidak terdengar sama sekali. • Respons Terhadap Pertanyaan: Tidak merespons pertanyaan atau interupsi, atau menunjukkan ketidakmampuan untuk berinteraksi.	1	Sangat kurang
3	Menanggapi pendapat orang lain	• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan kemampuan mendengarkan dengan sangat baik, termasuk memperhatikan detail dan memberikan umpan balik yang konstruktif. • Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang sangat tepat, relevan, dan sesuai dengan pendapat orang lain, menunjukkan pemahaman yang mendalam. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menghargai dan menghormati pendapat orang lain, bahkan ketika berbeda, dengan cara yang diplomatis dan positif. • Kemampuan Berargumen: Memberikan argumen yang kuat dan didukung dengan bukti atau contoh yang relevan saat menanggapi.	4	Sangat baik
		• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan beberapa upaya mendengarkan, tetapi hanya merespons bagian tertentu.	3	Baik

	• Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang relevan meskipun kurang mendalam. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menghargai pendapat orang lain dengan baik, meskipun cara menyampaikan perbedaan pendapat bisa lebih halus. • Kemampuan Berargumen: Memberikan argumen yang cukup kuat dengan beberapa bukti atau contoh yang relevan.		
	• Kemampuan Mendengarkan: Terdapat tanda-tanda kurang mendengarkan, seperti mengulang poin sendiri tanpa menanggapi poin orang lain. • Respons Tanggapan: Tanggapan sering tidak relevan atau kurang tepat dengan pendapat orang lain. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menunjukkan kurangnya menghargai pendapat orang lain, termasuk interupsi atau bahasa yang tidak sopan. • Kemampuan Berargumen: Argumen tidak jelas atau kurang bukti yang mendukung, sering kali hanya berdasarkan pendapat pribadi tanpa dasar yang kuat.	2	Kurang
	• Kemampuan Mendengarkan: Tidak ada usaha untuk mendengarkan atau memahami pendapat orang lain, cenderung mengabaikan atau meremehkan. • Respons Tanggapan: Tidak menghargai pendapat orang lain, mungkin menggunakan bahasa yang ofensif atau meremehkan. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain:	1	Sangat kurang

		Tidak menghargai pendapat orang lain, mungkin menggunakan bahasa yang ofensif atau meremehkan. • Kemampuan Berargumen: Tidak memberikan argumen yang konstruktif atau hanya memberikan kritik tanpa dasar.		
4	Memberikan Pendapat	• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan sangat jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Terdapat alur pemikiran yang logis dan sistematis. • Dasar Pendapat: Pendapat didukung dengan bukti, data, atau contoh yang relevan dan kuat. Menggunakan argumen logis dan analitis. • Relevansi: Pendapat sangat relevan dengan topik yang dibahas dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang sopan, jelas, dan meyakinkan, serta memperhatikan etika dalam berkomunikasi.	4	Sangat baik
		• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan cukup jelas dan terstruktur, meskipun mungkin ada beberapa bagian yang kurang detail. • Dasar Pendapat: Pendapat didukung dengan beberapa bukti atau contoh, tetapi tidak selalu relevan atau kuat. • Relevansi: Pendapat kurang relevan atau hanya sebagian sesuai dengan topik yang dibahas. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, tetapi mungkin kurang sopan atau formal dalam beberapa konteks.	3	Baik

		• Penyampaian Pendapat: Pendapat disampaikan dengan cara yang kurang jelas, dengan alur pemikiran yang tidak terstruktur. • Dasar Pendapat: Pendapat tidak didukung dengan bukti yang kuat atau relevan, seringkali hanya berupa opini pribadi. • Relevansi: Pendapat sering kali tidak relevan dengan topik yang dibahas atau tidak memperhatikan konteks. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang kurang tepat, tidak jelas, atau mungkin tidak sopan.	2	Kurang
		• Penyampaian Pendapat: Pendapat sangat tidak jelas dan sulit dipahami, tidak ada struktur yang logis. • Dasar pendapat: Pendapat sama sekali tidak didukung oleh bukti atau contoh yang relevan, hanya berupa opini tanpa argumen. • Relevansi: Pendapat tidak relevan sama sekali dengan topik yang dibahas, atau menunjukkan miskonsepsi yang mendasar. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang tidak sopan, kasar, atau tidak pantas dalam konteks yang diberikan.	1	Sangat kurang
5	Menerima pendapat orang lain	• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan sikap yang sangat terbuka dan fleksibel terhadap pendapat orang lain, bahkan ketika berbeda dari pendapat pribadi. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Menghargai pendapat orang lain dengan memberikan pujian atau pengakuan terhadap ide yang baik, terlepas dari perbedaan.	4	Sangat baik

		• Respon Terhadap Pendapat: Menanggapi pendapat dengan cara yang empatik dan konstruktif, tanpa defensif, dan menunjukkan pemahaman serta penghargaan. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menunjukkan kesediaan untuk mempertimbangkan dan, jika diperlukan, mengadaptasi pendapat atau ide sendiri berdasarkan argumen atau bukti yang disampaikan orang lain.		
		• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan keterbukaan terhadap pendapat orang lain, tetapi hanya jika pendapat tersebut tidak jauh berbeda dari pandangannya sendiri. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Menghargai pendapat orang lain dengan cara yang sopan, meskipun responsnya mungkin tidak selalu secara eksplisit positif. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang cukup positif dan konstruktif, meskipun tidak selalu menunjukkan empati penuh. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menunjukkan beberapa kesediaan untuk mempertimbangkan atau menerima perspektif lain, tetapi mungkin memerlukan lebih banyak waktu atau bukti.	3	Baik
		• Sikap Terhadap Pendapat: Menunjukkan resistensi yang cukup jelas terhadap pendapat yang berbeda, cenderung menolak atau tidak mempertimbangkan. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Kurang memperhatikan pendapat	2	Kurang

		orang lain, mungkin memotong pembicaraan atau tidak menunjukkan minat. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang netral, tidak menunjukkan empati secara jelas, namun juga tidak menolak secara terang-terangan. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Menolak untuk mempertimbangkan perubahan pandangan atau pendapat, meskipun argumen lawan logis dan berbasis bukti.		
		• Sikap Terhadap Pendapat: Sangat tidak terbuka terhadap pendapat orang lain, sering kali menolak tanpa mendengar atau mempertimbangkan terlebih dahulu. • Penghargaan Terhadap Pendapat: Tidak menghargai pendapat orang lain, bisa dengan sikap yang merendahkan, tidak sopan, atau kasar. • Respon Terhadap Pendapat: Memberikan tanggapan yang negatif atau tidak sopan, sering menunjukkan sikap defensif atau menyerang. • Adaptasi Terhadap Pendapat: Tidak mau sama sekali mengubah atau mempertimbangkan pendapat lain, meskipun ada argumen atau bukti yang kuat.	1	Sangat kurang
6	Kemampuan mempertahankan pendapat	• Argumen yang Sangat Kuat dan Logis: Mengajukan argumen yang sangat kuat, logis, dan berdasarkan bukti yang relevan serta data yang mendukung. Mampu mengatasi keberatan atau kritik dengan cara yang sangat efektif. • Kejelasan dan Konsistensi:	4	Sangat baik

	Menyampaikan pendapat dengan sangat jelas dan konsisten sepanjang diskusi. Menjaga alur pemikiran yang logis dan terstruktur dengan baik. • Respon Terhadap Pendapat: Menanggapi pertanyaan atau tantangan dengan tenang, percaya diri, dan cerdas, menunjukkan penguasaan materi dan kesiapan. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang sopan, positif, dan persuasif, serta menunjukkan sikap yang menghargai lawan bicara sambil tetap tegas dalam mempertahankan pendapat.		
	• Argumen dasar yang Cukup: Mengajukan argumen yang relevan, tetapi mungkin kurang kuat atau kurang didukung oleh bukti yang cukup. Mampu mempertahankan pendapat terhadap kritik yang sederhana. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan cukup jelas, tetapi alur pemikiran mungkin tidak selalu konsisten atau terstruktur dengan baik. • Respon Terhadap Pendapat: Merespons pertanyaan atau tantangan dengan beberapa kesulitan, sering terlihat ragu atau defensif ketika menghadapi argumen yang kuat. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, tetapi mungkin kurang sopan atau kurang tepat dalam beberapa konteks.	3	Baik
	• Argumen Lemah: Mengajukan argumen yang kurang kuat, kurang relevan, atau tidak didukung oleh bukti yang cukup. Kesulitan mempertahankan pendapat	2	Kurang

		terhadap kritik atau keberatan. • Kejelasan dan Konsistensi: Menyampaikan pendapat dengan cara yang kurang jelas atau alur pemikiran yang tidak terstruktur, sehingga sulit dipahami. • Respon Terhadap Pendapat: Mengalami kesulitan besar dalam merespons pertanyaan atau tantangan, sering kali menunjukkan tanda-tanda ketidaknyamanan atau ketidaksiapan. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang kurang tepat atau defensif, terkadang menyinggung atau tidak sopan.		
		• Argumen yang Sangat Lemah: Tidak mampu mengajukan argumen yang relevan atau kuat, dan tidak memiliki dukungan bukti yang cukup. Mudah menyerah atau menarik pendapat ketika dihadapkan pada kritik. • Kejelasan dan Konsistensi: Pendapat sangat tidak jelas, dengan alur pemikiran yang tidak terstruktur dan tidak logis. • Respon Terhadap Pendapat: Tidak mampu merespons pertanyaan atau tantangan, mungkin menghindari atau menolak untuk berpartisipasi dalam diskusi lebih lanjut. • Penggunaan Bahasa: Menggunakan bahasa yang tidak sopan, kasar, atau ofensif, sehingga menghambat komunikasi yang konstruktif.	1	Sangat kurang
7	Pandangan mata	• Kontak Mata yang Konsisten dan Alami: Menunjukkan kontak mata yang konsisten dan alami dengan audiens atau lawan bicara sepanjang waktu. Mampu	4	Sangat baik

		menjaga pandangan mata dengan berbagai orang dalam situasi kelompok. • Kepercayaan Diri: Kontak mata yang digunakan secara efektif untuk menunjukkan kepercayaan diri dan keterlibatan yang kuat dalam diskusi atau presentasi. • Penguatan Pesan: Kontak mata membantu menguatkan pesan yang disampaikan, menunjukkan perhatian penuh dan empati terhadap audiens. • Mengontrol dengan Baik: Mampu mengontrol durasi kontak mata, tidak terlalu lama hingga menimbulkan ketidaknyamanan, tetapi juga tidak terlalu singkat.		
		• Kontak Mata yang Cukup Konsisten: Menunjukkan kontak mata yang cukup konsisten dengan audiens atau lawan bicara, meskipun ada beberapa momen pandangan yang terputus. • Kepercayaan Diri: Menunjukkan kepercayaan diri yang cukup, tetapi kadang terlihat kurang yakin atau cenderung gugup. • Penguatan Pesan: Kontak mata sebagian besar menguatkan pesan yang disampaikan, meskipun ada beberapa kesempatan di mana fokus bisa lebih ditingkatkan. • Mengontrol dengan Cukup: Mengontrol kontak mata dengan baik sebagian besar waktu, meskipun terkadang terlihat sedikit gugup.	3	Baik
		• Kontak Mata yang Sangat Terbatas: Sangat sedikit melakukan kontak mata dengan audiens atau lawan bicara, sering kali menghindar atau melihat ke arah lain.	2	Kurang

		• Kepercayaan Diri: Kontak mata yang kurang membuat kesan kurang percaya diri, terlihat canggung atau tidak nyaman. • Penguatan Pesan: Kontak mata jarang atau tidak pernah menguatkan pesan yang disampaikan, sering kali memberikan kesan tidak fokus atau tidak terlibat. • Tidak Mengontrol dengan Baik: Tidak mampu mengontrol kontak mata dengan baik, sering kali tampak terputus-putus atau sangat singkat.		
		• Tidak Ada Kontak Mata: Hampir tidak ada kontak mata dengan audiens atau lawan bicara, selalu menghindari atau melihat ke bawah, atas, atau ke arah lain. • Kepercayaan Diri: Tidak menunjukkan kepercayaan diri sama sekali; kontak mata yang minim atau tidak ada memberi kesan sangat canggung, takut, atau tidak siap. • Penguatan Pesan: Kurangnya kontak mata secara signifikan menghambat penyampaian pesan, membuat audiens merasa diabaikan atau tidak dianggap. • Tidak Mengontrol Sama Sekali: Tidak mengontrol kontak mata dengan cara yang tepat, sering kali terlihat gelisah atau menghindar.	1	Sangat kurang
8	Kenyaringan suara	• Kenyaringan Suara: Suara terdengar jelas dan konsisten di seluruh ruangan, baik untuk audiens yang dekat maupun jauh. Tidak ada kata atau frasa yang hilang atau terdengar samar. • Volume Suara: Mengatur volume suara dengan sangat baik sesuai dengan ukuran	4	Sangat baik

	ruangan, jumlah audiens, dan situasi. Volume cukup keras untuk didengar, tetapi tidak berlebihan hingga mengganggu. • Mengendalikan Volume Suara: Mampu menyesuaikan volume suara dengan tepat saat menekankan poin penting, meningkatkan keterlibatan, atau merespons dinamika audiens. • Kepercayaan Diri: Kenyaringan suara yang menunjukkan kepercayaan diri dan memastikan semua pendengar dapat mengikuti pembicaraan dengan nyaman.		
	• Kenyaringan Suara: Suara kadang-kadang terdengar jelas, tetapi sering kali terlalu pelan atau terlalu keras, membuat beberapa audiens kesulitan untuk mendengar. • Volume Suara: Volume suara cukup sesuai untuk situasi tertentu, tetapi sering tidak konsisten, terkadang mengganggu pemahaman audiens. • Mengendalikan Volume Suara: Menyesuaikan volume suara dengan baik dalam beberapa situasi, meskipun ada beberapa kesempatan di mana penyesuaian bisa lebih tepat. • Kepercayaan Diri: Suara menunjukkan kepercayaan diri yang cukup, meskipun ada beberapa momen ketika suara mungkin sedikit menurun.	3	Baik
	• Kenyaringan Suara: Suara sering terlalu pelan atau terlalu keras, membuat banyak audiens kesulitan untuk mendengar atau merasa tidak nyaman. • Volume Suara: Volume suara tidak sesuai dengan ukuran ruangan atau jumlah	2	Kurang

		audiens, sering kali mengganggu komunikasi yang efektif. • Mengendalikan Volume Suara: Tidak mampu mengontrol volume suara dengan baik; kesulitan menyesuaikan volume ketika diperlukan, seperti saat menekankan poin penting. • Kepercayaan Diri: Suara menunjukkan kurangnya kepercayaan diri, sering kali terdengar ragu atau bergetar, atau terlalu keras karena gugup.		
		• Kenyaringan Suara: Suara hampir tidak terdengar oleh audiens, atau sebaliknya, sangat keras hingga mengganggu, sehingga menghambat pemahaman audiens. • Volume Suara: Volume suara sangat tidak sesuai dengan situasi, menyebabkan sebagian besar audiens tidak dapat mendengarkan dengan nyaman atau jelas. • Mengendalikan Volume Suara: Tidak menunjukkan kemampuan untuk mengontrol volume suara sama sekali; suara mungkin monoton, terlalu pelan, atau terlalu keras sepanjang waktu. • Kepercayaan Diri: Suara yang sangat pelan atau bergetar menunjukkan ketidaknyamanan atau ketakutan yang ekstrem, atau terlalu keras menunjukkan kegugupan yang berlebihan.	1	Sangat kurang
9	Kelancaran berbicara	• Pembicaraan Sangat Lancar dan Mengalir: Pembicaraan sangat lancar dengan aliran ide yang logis dan terstruktur. Hampir tidak ada jeda yang tidak perlu, pengulangan kata, atau kesalahan berbicara.	4	Sangat baik

		• Pemilihan Kata yang Tepat: Menggunakan kosakata yang tepat dan bervariasi, menunjukkan penguasaan materi yang baik dan kemampuan berbahasa yang kuat. • Artikulasi yang Jelas: Mampu mengartikulasikan kata-kata dengan jelas dan mudah dipahami oleh audiens, tanpa terbata-bata. • Responsif dan Adaptif: Cepat dan tepat merespons pertanyaan atau komentar dari audiens tanpa kehilangan alur atau kelancaran berbicara.		
		• Kelancaran Kurang Konsisten: Pembicaraan cukup lancar, tetapi ada beberapa jeda panjang, pengulangan kata, atau sedikit kehilangan alur. • Pemilihan Kata yang Terbatas: Kosakata yang digunakan agak terbatas atau cenderung monoton, sehingga kurang menunjukkan variasi atau penguasaan materi yang mendalam. • Artikulasi yang Cukup: Artikulasi kadang-kadang kurang jelas, terutama pada beberapa kata atau frasa tertentu. • Respons yang Cukup Baik: Menanggapi pertanyaan atau komentar dengan jeda yang lebih lama, terkadang tampak ragu atau bingung.	3	Baik
		• Pembicaraan Kurang Lancar: Pembicaraan sering terputus-putus dengan banyak jeda panjang, pengulangan kata, atau kehilangan alur yang jelas. • Pemilihan Kata yang Kurang Tepat: Kosakata yang digunakan cenderung kurang tepat, berulang,	2	Kurang

		dan kadang-kadang tidak sesuai dengan konteks. • Artikulasi yang Kurang Jelas: Artikulasi sering tidak jelas atau sulit dipahami, dengan beberapa kata atau frasa yang tidak terdengar jelas. • Respons yang Kurang Lancar: Kesulitan merespons pertanyaan atau komentar, sering kali terdiam atau mengulangi kata yang sama.		
		• Pembicaraan Tidak Lancar: Pembicaraan sangat tidak lancar, dengan banyak jeda panjang, pengulangan yang berlebihan, dan kehilangan alur pembicaraan secara keseluruhan. • Pemilihan Kata yang Tidak Tepat: Kosakata yang digunakan sangat terbatas, sering tidak sesuai, dan mengganggu penyampaian pesan. • Artikulasi yang Sangat Buruk: Artikulasi sangat tidak jelas, sehingga audiens mengalami kesulitan yang signifikan dalam memahami kata-kata yang diucapkan. • Respons yang Tidak Efektif: Tidak mampu merespons pertanyaan atau komentar dengan cara yang koheren atau tepat, sering kali terlihat bingung atau tidak siap.	1	Sangat Kurang
10	Pemerataan kesempatan berbicara	• Pemerataan Kesempatan yang Sangat Adil: Semua peserta diberi kesempatan yang sama untuk berbicara dan berkontribusi tanpa ada yang mendominasi. Setiap orang merasa didengarkan dan dihargai. • Pengelolaan Waktu: Mengelola waktu dengan sangat baik untuk memastikan setiap	4	Sangat baik

	peserta memiliki waktu yang cukup untuk berbicara, tanpa ada interupsi yang tidak perlu. • Sikap Inklusif: Menunjukkan sikap yang inklusif dengan secara aktif meminta pendapat dari semua anggota kelompok, termasuk mereka yang cenderung kurang berpartisipasi. • Penghargaan Terhadap Pendapat Semua Orang: Menghargai setiap pendapat yang diberikan dan tidak menunjukkan bias terhadap pendapat tertentu, sehingga tercipta lingkungan yang terbuka dan saling mendukung.		
	• Pemerataan Kesempatan yang Cukup Adil: Sebagian besar peserta diberi kesempatan yang sama untuk berbicara, meskipun ada beberapa peserta yang cenderung berbicara lebih banyak. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu cukup, tetapi sering kali ada peserta yang berbicara terlalu lama atau terlalu singkat, sehingga mengurangi kesempatan berbicara yang merata. • Sikap Inklusif yang Terbatas: Menunjukkan sikap yang inklusif dalam beberapa kesempatan, tetapi sering kali mengabaikan peserta yang lebih pendiam atau tidak aktif. • Penghargaan yang Terbatas Terhadap Pendapat: Menghargai beberapa pendapat, tetapi kurang merespons atau menghargai pendapat dari peserta yang kurang aktif.	3	Baik
	• Pemerataan Kesempatan yang Kurang Adil: Beberapa peserta mendominasi diskusi, sementara yang lain hampir tidak diberi kesempatan	2	Kurang

		untuk berbicara. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu tidak efektif, sehingga banyak peserta tidak mendapat waktu yang cukup untuk berbicara. • Sikap yang Kurang Inklusif: Menunjukkan sedikit atau tidak ada upaya untuk bersikap inklusif, lebih cenderung fokus pada peserta tertentu saja. • Penghargaan yang Kurang Terhadap Pendapat: Jarang menghargai pendapat dari semua peserta, terutama mereka yang kurang sering berbicara.		
		• Pemerataan Kesempatan yang Sangat Tidak Adil: Diskusi didominasi oleh satu atau beberapa peserta, sementara yang lain tidak diberi kesempatan untuk berbicara sama sekali. • Pengelolaan Waktu: Pengelolaan waktu sangat tidak efektif, dengan beberapa peserta berbicara terlalu lama tanpa memperhatikan yang lain. • Sikap yang Sangat Tidak Inklusif: Sikap sangat tidak inklusif, tidak memberikan kesempatan kepada semua orang untuk berpartisipasi secara setara. • Tidak Menghargai Pendapat Orang Lain: Tidak menunjukkan penghargaan terhadap pendapat yang berbeda, cenderung menutup diskusi atau hanya fokus pada pendapat tertentu.	1	Sangat kurang
11	Ketepatan struktur kosa kata	• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tepat dan sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasi. Kata-kata yang dipilih jelas, spesifik, dan memperkaya makna pesan.	4	Sangat baik

	• Penggunaan Kata: Mampu menyesuaikan penggunaan kata dengan audiens dan situasi, baik formal maupun informal, dengan sangat baik. • Struktur Kalimat: Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan logis, yang memudahkan pemahaman dan meningkatkan kejelasan komunikasi. • Minim Kesalahan Kosa Kata: Hampir tidak ada kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat; jika ada, sangat jarang dan tidak mengganggu pemahaman.		
	• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang cukup tepat, tetapi ada beberapa kata yang kurang sesuai dengan konteks atau makna yang diinginkan. • Penggunaan Kata: Beberapa penggunaan kata tidak sesuai dengan konteks atau situasi, sehingga mempengaruhi kejelasan atau pemahaman pesan. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat kadang kurang efektif atau logis, dengan beberapa kalimat yang terkesan kaku atau kurang alami. • Beberapa Kesalahan Kosa Kata: Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat yang dapat mengganggu pemahaman, tetapi masih dapat dimengerti.	3	Baik
	• Pemilihan Kosa Kata: Sering menggunakan kosa kata yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan konteks dan makna yang diinginkan. • Penggunaan Kata: Banyak penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konteks atau	2	Kurang

	audiens, sehingga membingungkan atau mengaburkan makna. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sering kali tidak logis atau tidak efektif, membuat kalimat sulit dimengerti atau tidak mengalir dengan baik. • Kesalahan Kosa Kata yang Sering: Banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata atau struktur kalimat yang mengganggu pemahaman dan aliran komunikasi.		
	• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tidak tepat atau salah dalam sebagian besar situasi, sehingga mengaburkan atau mengubah makna yang dimaksudkan. • Penggunaan Kata: Penggunaan kata sangat sering tidak sesuai dengan konteks, audiens, atau situasi, membuat komunikasi menjadi tidak efektif. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sangat tidak tepat, sering kali membingungkan, dan mengganggu pemahaman secara keseluruhan. • Banyak Kesalahan Kosa Kata: Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata dan struktur kalimat, yang secara signifikan mengganggu aliran dan pemahaman komunikasi.	1	Sangat kurang
Total			

Lampiran 6 Rekapitulasi Skor Keterampilan Berdiskusi Siswa

No	Aspek yang diamati	Rata-rata skor pretest kontrol	Rata-rata skor pretest eksperimen	Rata-rata skor posttest kontrol	Rata-rata skor posttest eksperimen
1.	Penguasaan Topi	2,4	2,2	3,0	3,5
2.	Keberanian berbicara	2,0	2,1	2,3	3,2
3.	Menanggapi pendapat orang lain	3,0	2,9	3,0	3,7
4.	Memberikan pendapat	2,4	2,1	2,3	3,2
5.	Menerima pendapat orang lain	2,7	2,9	3,0	3,5
6.	Kemampuan mempertahankan pendapat	2,3	2,2	2,5	3,3
7.	Pandangan mata	2,2	2,6	3,0	3,7
8.	Kenyaringan Suara	2,2	2,4	2,6	3,6
9.	Kelancaran berbicara	2,1	2,2	2,5	3,3
10.	Pemerataan kesempatan berbicara	2,3	2,3	2,7	3,4
11.	Ketepatan struktur dan kosa kata	2,3	2,5	2,8	3,5
Jumlah rata-rata skor		25,7	26,4	29,7	37,9

Lampiran 7 Lembar Rubrik Penilaian Siswa

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERDISKUSI

NAMA : Alisha Azzahra
KELAS : IV B (pre test eksperimen)

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Penguasaan topik	• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang topik, termasuk konsep-konsep kunci dan detail. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam berbagai konteks dan mampu menganalisis informasi dengan kritis. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan sangat jelas, tepat, dan mendukung argumen dengan bukti yang kuat. • Pengembangan Ide: Siswa menyertakan perspektif atau pendekatan baru yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang luar biasa.	4 Sangat baik
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik, namun mungkin ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman konsep. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, tetapi hanya dalam konteks yang sangat terbatas. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan cukup jelas, meskipun terdapat beberapa ketidaktepatan atau ketidakjelasan. • Pengembangan Ide: Mengembangkan ide dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya	3 Baik

		inovatif. • Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang topik, dengan banyak kesalahan atau miskonsepsi. • Aplikasi dan Analisis: Siswa kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan bahkan dalam situasi yang dikenal. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas, dengan banyak kesalahan yang mengganggu pemahaman. • Pengembangan Ide: Ide-ide yang dikembangkan cenderung sederhana atau kurang mendalam.	②	Kurang
		• Pemahaman Topik: Siswa tidak menunjukkan pemahaman yang memadai tentang topik. • Aplikasi dan Analisis: Siswa tidak mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks apa pun. • Kejelasan dan Ketepatan: Penyampaian ide sangat tidak jelas dan sulit dipahami. • Pengembangan Ide: Tidak ada pengembangan ide atau argumen yang dapat diandalkan.	1	Sangat kurang
2	Keberanian berbicara	• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan sangat percaya diri tanpa tanda-tanda ketakutan atau kegugupan. • Inisiatif Berbicara: Mengambil inisiatif untuk berbicara, bahkan dalam situasi yang menantang atau di hadapan audiens besar. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan sangat jelas, suara lantang, dan dapat didengar dengan baik oleh seluruh audiens. • Respons terhadap Pertanyaan:	4	Sangat baik

		Merespons pertanyaan atau interupsi dengan tenang dan terampil, menunjukkan kesiapan untuk berinteraksi.		
		• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan percaya diri, meskipun mungkin ada sedikit kegugupan yang tidak mengganggu penyampaian. • Inisiatif Berbicara: Mau berbicara dalam berbagai situasi, tetapi mungkin memerlukan sedikit dorongan dalam situasi yang lebih sulit. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan cukup jelas dan volume yang cukup untuk didengar audiens tetapi terdapat beberapa kesalahan kecil. • Respons Terhadap Pertanyaan: Dapat merespons pertanyaan atau interupsi dengan baik, meskipun ada sedikit tanda-tanda ketidaksiapan.	3	Baik
		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan tanda-tanda ketakutan atau kegugupan yang jelas, yang mempengaruhi kemampuan untuk berbicara. • Inisiatif Berbicara: Cenderung menghindari berbicara atau hanya berbicara jika diminta secara langsung. • Kejelasan dan Volume: Pesan kurang jelas, volume rendah, atau terlalu pelan sehingga sulit didengar oleh audiens. • Respons Terhadap Pertanyaan: Kesulitan merespons pertanyaan atau interupsi, menunjukkan keraguan atau ketidaknyamanan.	②	Kurang

		• Kepercayaan Diri: Menunjukkan ketakutan atau kegugupan yang ekstrem, yang sangat menghambat kemampuan berbicara. • Inisiatif Berbicara: Menghindari berbicara kapan pun mungkin, bahkan ketika diminta langsung. • Kejelasan dan Volume: Pesan sangat tidak jelas, dengan volume terlalu pelan atau tidak terdengar sama sekali. • Respons Terhadap Pertanyaan: Tidak merespons pertanyaan atau interupsi, atau menunjukkan ketidakmampuan untuk berinteraksi.	1	Sangat kurang
3	Menanggapi pendapat orang lain	• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan kemampuan mendengarkan dengan sangat baik, termasuk memperhatikan detail dan memberikan umpan balik yang konstruktif. • Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang sangat tepat, relevan, dan sesuai dengan pendapat orang lain, menunjukkan pemahaman yang mendalam. • Kemampuan Menanggapi Pendapat Orang Lain: Menghargai dan menghormati pendapat orang lain, bahkan ketika berbeda, dengan cara yang diplomatis dan positif. • Kemampuan Berargumen: Memberikan argumen yang kuat dan didukung dengan bukti atau contoh yang relevan saat menanggapi.	4	Sangat baik
		• Kemampuan Mendengarkan: Menunjukkan beberapa upaya mendengarkan, tetapi hanya merespons bagian tertentu. • Respons Tanggapan: Memberikan tanggapan yang	③	Baik

	• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tidak tepat atau salah dalam sebagian besar situasi, sehingga mengaburkan atau mengubah makna yang dimaksudkan. • Penggunaan Kata: Penggunaan kata sangat sering tidak sesuai dengan konteks, audiens, atau situasi, membuat komunikasi menjadi tidak efektif. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sangat tidak tepat, sering kali membingungkan, dan mengganggu pemahaman secara keseluruhan. • Banyak Kesalahan Kosa Kata: Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata dan struktur kalimat, yang secara signifikan mengganggu aliran dan pemahaman komunikasi.	1	Sangat kurang
Total			26

RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN BERDISKUSI

NAMA : Alisha Azzahra
KELAS : IV B (Post test eksperimen)

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Penguasaan topik	• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang topik, termasuk konsep-konsep kunci dan detail. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan secara efektif dalam berbagai konteks dan mampu menganalisis informasi dengan kritis. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan sangat jelas, tepat, dan mendukung argumen dengan bukti yang kuat. • Pengembangan Ide: Siswa menyertakan perspektif atau pendekatan baru yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang luar biasa.	4 Sangat baik
		• Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik, namun mungkin ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman konsep. • Aplikasi dan Analisis: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, tetapi hanya dalam konteks yang sangat terbatas. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa menyampaikan ide dengan cukup jelas, meskipun terdapat beberapa ketidaktepatan atau ketidakjelasan. • Pengembangan Ide: Mengembangkan ide dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya	3 Baik

		inovatif. • Pemahaman Topik: Siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang topik, dengan banyak kesalahan atau miskonsepsi. • Aplikasi dan Analisis: Siswa kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan bahkan dalam situasi yang dikenal. • Kejelasan dan Ketepatan: Siswa kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas, dengan banyak kesalahan yang mengganggu pemahaman. • Pengembangan Ide: Ide-ide yang dikembangkan cenderung sederhana atau kurang mendalam.	2	Kurang
		• Pemahaman Topik: Siswa tidak menunjukkan pemahaman yang memadai tentang topik. • Aplikasi dan Analisi: Siswa tidak mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks apa pun. • Kejelasan dan Ketepatan: Penyampaian ide sangat tidak jelas dan sulit dipahami. • Pengembangan Ide: Tidak ada pengembangan ide atau argumen yang dapat diandalkan.	1	Sangat kurang
2	Keberanian berbicara	• Kepercayaan Diri: Berbicara dengan sangat percaya diri tanpa tanda-tanda ketakutan atau kegugupan. • Inisiatif Berbicara: Mengambil inisiatif untuk berbicara, bahkan dalam situasi yang menantang atau di hadapan audiens besar. • Kejelasan dan Volume: Menyampaikan pesan dengan sangat jelas, suara lantang, dan dapat didengar dengan baik oleh seluruh audiens. • Respons terhadap Pertanyaan:	4	Sangat baik

	• Pemilihan Kosa Kata: Menggunakan kosa kata yang sangat tidak tepat atau salah dalam sebagian besar situasi, sehingga mengaburkan atau mengubah makna yang dimaksudkan. • Penggunaan Kata: Penggunaan kata sangat sering tidak sesuai dengan konteks, audiens, atau situasi, membuat komunikasi menjadi tidak efektif. • Struktur Kalimat: Struktur kalimat sangat tidak tepat, sering kali membingungkan, dan mengganggu pemahaman secara keseluruhan. • Banyak Kesalahan Kosa Kata: Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata dan struktur kalimat, yang secara signifikan mengganggu aliran dan pemahaman komunikasi.	1	Sangat kurang
Total			39

Lampiran 8 Kartu Kuis Kelas Eksperimen

Nama : ALISHA AZZAHRA
Kelas : IV B
Topik : Norma di lingkungan Sekolah
Teman Sekelompok : 1. zibla
2. FANNY
3. ALISHA
4. lia
5. zoya

Nama : CINTA KARI SA
Kelas : 4B
Topik : Norma di lingkungan rumah
Teman Sekelompok : 1. CINTA
2. Bendi
3. alvino
4. alvin
5.

Nama : AKIFA Naila
Kelas : IVB
Topik : Suku yang ada di Indonesia
Teman Sekelompok : 1. Alcifa
2. chelsea
3. satria
4. Birma
5.

Lampiran 9 Dokumentasi





Lampiran 10 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jln. Willem Iskandar Psr. V. Kotak Pos No. 1589-Medan 20221
Telp.(061)6623945,6613365,6613276,6618754, Fax.(061).6614002
Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : 2632 /UN33.1.1/PP/2024

Medan, 10 Januari 2024

Hal : Observasi

Kepada Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri 060898
Jl. Brigjend Katamso. Gg. Balai Desa No. 366
Kec. Medan Mainun
Medan
di
Tempat.

Dengan Hormat, kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Guru kiranya berkenan menerima mahasiswa Jurusan PGSD S1 untuk Melakukan Observasi dalam rangka persiapan untuk kelengkapan judul proposal Skripsi yang di bimbing oleh Ibu Dra. Risma Sihotang.,M.Pd.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Christina Cahaya Mutiara Sinaga
NIM : 1201111049

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik di ucapkan terimakasih.

Mengetahui :
Wakil Dekan Bidang Akademik



Nani Barorah Nasution, S.Psi.,MA.,Ph.D
NIP. 198405152009122005

Ketua Jurusan RPSD

Elvi Mailani.,S.Si.,M.Pd
NIP.198105062012122001

Lampiran 11 Surat Pengantar Validasi**SURAT PENGANTAR VALIDASI**

Kepada Yth,
Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd
Dosen Program Studi PGSD FIP Unimed

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Christina Cahaya Mutiara Sinaga
NIM : 1201111049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

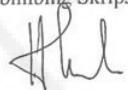
Memohon kepada ibu untuk menilai validasi rubrik penilaian pada penelitian yang berjudul
"Pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap keterampilan berdiskusi siswa pada pembelajaran IPAS Bab 8 kelas IV SDN 060898 Medan."

Demikian surat pengantar ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Mei 2024

Pembimbing Skripsi

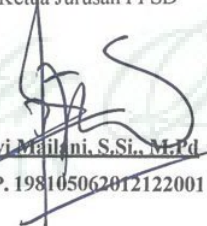
Mahasiswa


Dra. Risma Sitohang, M.Pd
NIP. 195907161984032001


Christina Cahaya Mutiara Sinaga
NIM. 1201111049

Mengetahui.

Ketua Jurusan PPSD


Elvi Mailani, S.Si., M.Pd
NIP. 198105062012122001

Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Dosen
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian lembar rubrik penilaian pada skripsi yang berjudul "**Pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap keterampilan berdiskusi siswa pada pembelajaran IPAS Bab 8 kelas IV SDN 060898 Medan**" dari mahasiswa:

Nama : Christina Cahaya Mutiara Sinaga
NIM : 1201111049
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Fakultas : FIP

Telah (layak/tidak layak*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Sekian dan terima kasih.

Medan, 7 Juni 2024

Validator,

Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd
NIP.198812052019032014

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian

5/28/24, 1:40 PM

Cetak Undangan Seminar Hasil



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20221
Telp. (061) 6613365, 6613276, 66187info-itemdi54 Fax. (061) 6614002 - 6613319
Laman: www.unimed.ac.id

Nomor : 2205/UN33.1/PP/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal Penelitian
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Medan, 28 Mei 2024

Yth. Pimpinan SD N 060898
Kec. Medan Maimun Kota Medan
di
Tempat

Dengan hormat, kami memohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin melaksanakan Penelitian di instansi yang Saudara pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Christina Cahaya Mutiara Sinaga
NIM : 1201111049
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Dosen Pembimbing : Dra. Risma, M.Pd.
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Keterampilan Berdiskusi Siswa Pada Pembelajaran IPAS Bab 8 Kelas IV SDN 060898 Medan

Perlu diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih



Dr. Zainuddin M., M.Si.
NIP. 196703171992031004

THE Character Building UNIVERSITY

https://devakad.unimed.ac.id/adm/pkl/penyelesaian_studi/cetak_surat_izin_penelitian/313

1/1

Lampiran 14 Surat Izin Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPT SD NEGERI 060898 MEDAN
Jl. Brigjen Katamso Gg. Balai Desa No. 366 Medan
Kecamatan Medan Maimun, Kode Pos: 20159

Nomor : 422/01/SDN-898/VII/2024

Medan, 01 Juli 2024

Lamp : -

Hal : Balasan Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Universitas Negeri Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Medan Nomor 2285/UN33.1/PP/2024 tanggal 28 Mei 2024 perihal Izin Melaksanakan Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk Melaksanakan Penelitian di UPT SDN 060898 Medan, kepada :

Nama : CHRISTINA CAHAYA MUTIARA SINAGA

NIM : 1201111049

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing : Dra. Risma, M.Pd.

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Keterampilan Berdiskusi Siswa Pada Pembelajaran IPAS Bab 8 Kelas IV SDN 060898 Medan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



UPT SDN 060898

SARIN EFENDI, S.Pd.I., M.Pd.

1820504 201411 1 001

RIWAYAT HIDUP

Christina Cahaya Mutiara Sinaga adalah nama dari penulis Skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama dari orang tua Bapak Bincar Tulus Sinaga dan Ibu Sondang Junior Lince Siregar. Penulis lahir di Medan pada tanggal 11 Desember 2002. Penulis menempuh pendidikan nilai dari SD Negeri 064035 Medan (Lulus pada tahun 2014), penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Medan (Lulus pada tahun 2017) dan melanjutkan pendidikan di SMA Katolik Tri Sakti Medan (Lulus pada tahun 2020). Hingga pada akhirnya penulis bisa menempuh Pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Pendidikan dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dengan berbekal keberanian dan tekad yang tinggi penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap keterampilan berdiskusi siswa pada pembelajaran IPAS bab 8 kelas IV SDN 060898 Medan T.A 2023/2024.” Semoga melalui skripsi ini penulis dapat memberikan kontribusi positif pada dunia pendidikan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY